

**ANALISIS REsNDAHNYA MINAT BELAJAR SISWA KELAS  
VIII PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI SMP IT AL-  
JAWAHIR**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Pebdidikan Agama Islam*

Oleh:

**HENITA NINGRUM**

**NPM: 1701020071**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya yang mempermudah segala urusan kita.

Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada ibu saya tercinta Darkia Wati, bapak saya tercinta Suriyanto, adik-adik saya tercinta Zul Arsil Majid, Melia Sas Mita dan Farida Hannum, dan kepada sahabat-sahabat saya yang tersayang Rita Agustina Sinaga S.pd, Atika Yuningsih, Mutiah, yang selalu menemani perjalanan selama masa-masa sulit selama kuliah, dan terimakasih kepada Indri Lestari yang selalu siap sedia untuk di mintai informasi dan kepada seluruh teman-teman kelas B-1 pagi saya ucapkan terimakasih.

Dalam penyelesaian skripsi ini saya sangat berterimakasih kepada dosen pembimbing saya bapak Drs. Zulkarnein Lubis, M.A atas kesediaan beliau membimbing saya dengan sabar dan baik.

Dan saya ucapkan terimakasih banyak kepada ibu Widya Masitoh M.psi yang telah mengajarkan mata kuliah metodologi penelitian disemester enam dengan sabar dan terimakasih kepada seluruh dosen pai umsu yang telah memberikan ilmunya kepada kami, semoga atas ilmu yang para dosen berikan dapat menjadi amal jariyah bagi seluruh dosen pai, semoga Allah membalas semua jasa para dosen-dosen kami sekalian.

Motto:

Tetaplah semangat walau sudah beberapa kali gagal karena

*“Perjuangan tidak akan pernah mengkhianati hasil”*

Teruslah berusaha seoptimal mungkin



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Umsu menjunjung tinggi nilai keadilan, kejujuran dan tanggungjawab



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Drs. Zulkarnein Lubis, M.A

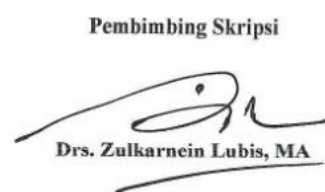
Nama Mahasiswa : Henita Ningrum  
Npm : 1701020071  
Semester : IX( Sembilan )  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Analisis Rendahnya Minat Belajar Siswa kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP IT Al-jawahir

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15/2 '22.	Melengkap. - Membuat Abstrak B. Arab. B. Inggris - Berhas. bisnis.		
	- Daftar Wawancara - Angket. - Piodata Penulis.		
22/22.	ace sidang Munazasyah		

Medan, 22 Februari 2022

Diketahui/Disetujui  
Dekan  
  
Assoc. Prof. Dr. Muhammad  
Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
  
Dr. Rizka Harfiani, M.psi

Pembimbing Skripsi  
  
Drs. Zulkarnein Lubis, MA

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**



Skripsi ini disusun oleh:

**Nama Mahasiswa : Henita Ningrum**

**NPM : 1701020071**

**Program Studi : Pendidikan Agama Islam**

**Judul Skripsi : Analisis Rendahnya Minat Belajar Siswa kelas VIII  
Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP IT Al-jawahir**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 22 Februari 2022

**Pembimbing**



**Drs. Zulkarnein Lubis, MA**

**Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam**



**Dr. Rizka Harfiani, M. Psi**

**Dekan  
Fakultas Agama Islam**



**Assoc. Prof Dr. Muhammad Qorib, MA**

**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**Analisis Rendahnya Minat Belajar Siswa kelas VIII Pada Mata Pelajaran**

**Bahasa Arab di SMP IT Al-Jawahir**

**Oleh:**

**Henita Ningrum**  
**NPM : 1701020071**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

**Medan, 22 Februari 2022**

**Pembimbing**



**Drs. Zulkarnein Lubis, MA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**MEDAN**  
**2022**

Nomor : Istimewa Medan, 22 Februari 2022  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi a.n. Henita Ningrum  
Kepada Yth : **Bapak Dekan Fakultas Agama Islam**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
**Di-**  
**Medan**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Henita Ningrum yang berjudul "**Analisis Rendahnya Minat Belajar Siswa kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP IT Al-jawahir**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing



Drs. Zulkarnein Lubis, MA

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Henita Ningrum  
NPM : 1701020071  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
Judul Skripsi : Analisis Rendahnya Minat Belajar Siswa kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP IT Al-jawahir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “**Analisis Rendahnya Minat Belajar Siswa kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP IT Al-jawahir**” merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 22 Februari 2022

Yang menyatakan:



Henita Ningrum  
NPM: 1701020071

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTRI AGAMA DAN MENTRI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

**Nomor : 158 th. 1887**

**Nomor : 0543Bju/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi arab latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem konsenen bahasa arab, yang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya.

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)



ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	‘	Komater balik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	Wa
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	?	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

## 2. vokal

Vokal bahasa arab adalah seperti vokal dalam bahasa indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dommah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ا - ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ا - و	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- Kataba: كتب

- Fa'ala: فعل

- Kaifa: كيف

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا - ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ا - ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ا - و	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

قال: qāla

مار: ramā

قيل: qīla

#### **d. Tamarbūtah**

Transliterasi untuk tamar butah ada dua:

1) Ta marbutah hidup

Tamar butah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan «ammah, transliterasinya(t).

2) Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan tamar butah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, makata marbutahitu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

- Raudah al-afal - raudatul afal: روضة الأطفال
- al-Madinah almunawwarah: المدينة المنورة
- talhah: طلحة

#### **e. Syaddah (tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid Tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- Rabbana : ربنا
- Nazzala : نزل
- al-birr : البر
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نعم

#### **f. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- ar-rajulu : الرجل
- as-syayyidatu : السيدة
- asy-syamsu : الشمس
- al-qalamu : القلم
- al-jalalu : الجلال

#### **g. Hamzah**

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- ta'khuzuna : تأخذون
- an-nau' : النوء
- syai'un : شيء
- inna : ان
- umirtu : امرت
- akala : اكل

#### **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

#### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf Capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam

EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

-Wa mamuhammadunillarasul-Inna awwalabaitinwudi'alinnasi alallazibibakkata mubarakan

- Syahru Ramadan al-lazunzilafihi al-Qur'anu

- Syahru Ramadanal-laziunzilafihil-Qur'anu

-Walaqadra'ahubilufuq al-mubin

- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan. Dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahi wafathunqarib

- Lillahi al-amrujami'an

- Lillahil-amrujami'an

- Wallahubikullisyai'in 'alim

## **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

## **ABSTRAK**

***Henita Ningrum. NPM 1701020071. Analisis Rendahnya Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP IT AL-Jawahir. UMSU. Pendidikan Agama Islam. 2022***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya yang ditempuh guru bahasa arab dalam membangkitkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab di SMP IT Al-jawahir, untuk mengetahui bagaimana metode guru dalam pembelajaran muhadatsah, untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi oleh guru dalam upaya membangkitkan minat belajar siswa.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, wawancara dan angket. analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. uji keabsahan data dilakukan dengan cara perpanjangan kehadiran, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) upaya yang dilakukan oleh guru dalam membangkitkan minat belajar siswa dengan mempersiapkan pembelajaran sebelum pelajaran dimulai, menggunakan metode-metode yang menarik, menjelaskan dahulu pembelajaran bahasa arab, memberikan motivasi kepada siswa agar lebih mencintai pelajaran bahasa arab, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. (2) mempersiapkan materi untuk muhadatsah, menyesuaikan muhadatsah dengan taraf kemampuan siswa, meminta siswa untuk menghafalkan muhadatsah dan mempraktekkannya di depan kelas secara bergantian. (3) kendala yang sering terjadi menurut sebagian besar siswa bahwa bahasa arab sulit, dan kebanyakan dari siswa juga dari sekolah SD yang memang tidak pernah belajar bahasa arab.

Kata kunci : Analisis rendahnya, minat belajar

## ***ABSTRACT***

***Henita Ningrum, NPM 1701020071. Analysis of the low learning interest of class VIII students in arabic subjects at SMP IT AL-jawahir. UMSU. Islamic religious education. 2022***

This study aims to find out how the efforts taken by arabic teacher in generating student interest in learning arabic subjects at SMP IT Al-jawahir, to find out how the teacher's method in learning muhadatsah, to find out what obstacles are faced by teachers in an effort to generate student learning interest.

This research is a type of qualitative research using data collection techniques through observation, documentation, interviews and questionnaires. data analysis is carried out through the stages of data reduction, data presentation, and conclusions or verification. the validity of the data was tested by extending attendance, increasing persistence, and triangulation, technical triangulation, and time triangulation.

The result of this study indicate that (1) the efforts nailed by the teacher in arousing students' interest in learning by preparing learning before learning begins, using interesting methods, explaining arabic learning first, motivating students to love arabic lesson more, giving opportunity for students to ask questions. (2) prepare material for muhadatsah, adjust muhadatsah to the level of students ability, ask students to memorize muhadatsah and practice it in front of the class in trun. (3) the obstacle that often occurs according to most students is that arabic is difficult and most of the studebts also come from elementary schools who have never studied arabic.

Keyword : low analysis, student interest

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim Alhamdulillahirobbil aalamin, washolatu wassalamu  
,,alaa habibinaa Muhammad Saw.*

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah Swt. Tuhan Semesta Alam, karena atas berkat rahmat dan kasih sayang-Nyalah saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan baik.

Atas nikmat sehat, rezeki, kemudahan langkah dan kelapangan rezeki-Nyalah saya dapat melangkah dengan ikhlas dan sabar atas pembelajaran dan pengalaman yang didapat saat menyusun skripsi di bawah bimbingan Drs. Zulkarnein Lubis, M.A Dengan rasa syukur ini saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Agussani selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku dekan fakultas agama islam
3. Dr. Rizka Harfiani, S.Pd,M.Psi selaku ketua prodi pendidikan agama islam dan Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd,M.Psi selaku sekretaris prodi pendidikan agama islam.
4. Teristimewah untuk kedua Orang tua saya yaitu ayahanda Suriyanto dan ibunda Darkia wati dan untuk adik-adik saya Zul Arsil Majid, Melia Sas Mita dan Farida Hannum yang selalu mendukung saya dalam suka maupun duka.
5. Teman-teman saya yang saling mensupport dalam segala urusan pembelajaran.
6. Kepada staf Biro FAI UMSU yang memudahkan saya dalam melengkapi kelengkapan segala berkas yang dibutuhkan.

Dan kepada dosen pembimbing saya Drs. Zulkarnein Lubis, M.A yang mana beliau dengan sabarnya membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi saya, menyampaikan perbaikan dengan sangat santun dan mudah di fahami. Dengan harapan kedepan, agar skripsi saya dapat di selesaikan tepat waktu dan nantinya bisa bermanfaat dengan sebaik-baiknya.

Medan, 23 Februari 2022

Penyusun

Henita Ningrum

Npm : 1701020071



## DAFTAR ISI

### PERSEMBAHAN

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Siatematika Penulisan .....	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	7
A. Pengertian Analisis .....	7
B. Pengertian Minat .....	9
C. Pengertian Belajar.....	13
D. Pengertian Muhadatsah.....	18
E. Tujuan Muhadatsah.....	19
F. Prinsip-prinsip Muhadatsah .....	20
G. Metode Muhadatsah.....	20
H. Problema Pembelajaran muhadatsah .....	25
I. Pembelajaran Bahasa Arab .....	26
J. Kajian Penelitian Terdahulu .....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	35
A. Rancangan Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
C. Kehadiran Peneliti.....	36
D. Tahapan Penelitian.....	37
E. Data dan Sumber Data .....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
H. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43

A. Deskripsi Penelitian .....	43
B. Temuan Penelitian .....	47
C. Pembahasan.....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Simpulan .....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data guru dan karyawan .....	45
Tabel 1.2 Data siswa .....	46
Tabel 1.3 Sarana dan prasarana sekolah .....	47
Tabel 1.4 hasil angket .....	52
Tabel 1.5 Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang .....	53
Tabel 1.6 Perbandingan penelitian yang terdahulu dan penelitian yang sekarang .....	57



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.<sup>1</sup>

pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek belajar dan mengajar. belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan oleh peserta didik, sedangkan mengajar berorientasi pada aopa yang harus dilakukan oleh pendidik sebagai pemberi pelajaran.<sup>2</sup> Maka dapat diartikan bahwa pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar yakni seorang pendidik mengajarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik yang memiliki tujuan tercapainya perubahan perilaku melalui interaksi antara pendidik dengan peserta didik termasuk dalam mengajarkan bahasa arab. pembelajaran bahasa arab menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap orang yang sedang belajar di sebuah lembaga pendidikan (terutama lembaga pendidikan agama islam).

Menurut undang-undang RI. No 20 2003, telah dijelaskan tentang pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 yang berbunyi:

*“ pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual kegamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.”*<sup>3</sup>

Berdasarkan pengertian pendidikan diatas menurut undang-undang sistem pendidikan nasional (UU SISDIKNAS) Republik indonesia nomor 20, pendidikan

---

<sup>1</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru (Cet.2; Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011),h. 134.*

<sup>2</sup>Sigit Mangun Wardoyo, *Pembelajaran Kontruktivisme Teori dan Aplikasi Pembelajaran Dalam Pembentukan Karakter* (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 21.

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan* (Jakarta: Sekertariat Dirjen Pendidikan Islam, 2006), h. 5.

merupakan fenomena manusia yang fundametal yang juga mempunyai sifat konstruktif dalam kehidupan manusia. Didalam kehidupan bermasyarakat dari yang zaman dahulu hingga zaman sekarang, pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan tanpa terkecuali, namun masih banyak dari masyarakat yang beranggapan bahwa pendidikan tidaklah penting karena faktor dari ekonomi keluarga.

Bahasa adalah sistem bunyi yang bersifat *arbitrer* yang digunakan oleh sekelompok orang sebagai sarana untuk menyampaikan pikiran dan perasaan mereka. Sebagaimana definisi bahasa ini bahwa ia merupakan sarana yang berfungsi sebagai alat komunikasi. sementara itu, bahasa arab dalam pandangan sebagian besar umat islam memiliki dua sisi yang tidak terpisahkan yaitu sebagai bahasa agama dan bahasa ilmu pengetahuan (bahasa asing). jika dikatakan bahwa bahasa arab adalah bahasa agama islam, maka konsekuensinya adalah untuk memahami ilmu-ilmu agama islam dipersyaratkan menguasai bahasa arab. sebab sumber ilmu-ilmu agama islam ditulis dengan bahasa arab. sehingga agama islam dan bahasa arab bagaikan dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan. sementara itu, jika dikatakan bahasa arab adalah bahasa asing, maka konsekuensinya adalah bahasa arab diposisikan sebagai bahasa komunikasi dan bukan sebagai prasyarat untuk memahami ilmu-ilmu agama islam.<sup>4</sup>

Bahasa arab dalam kehidupan umat islam merupakan bahasa yang tidak terpisah, sebab Allah swt. menurunkan Al-Qur'an dengan bahasa arab sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Yusuf/12: 2

إِنَّ أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ.

Artinya: *Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa arab, agar kamu memahaminya. (Q.s. 12:2).*<sup>5</sup>

Bahasa arab juga adalah bahasa ahli surga dalam arti bahwa bahasa arab adalah alat komunikasi bagi penghuni surga kelak dihari kemudian. bahasa arab juga memiliki keistimewaan dibanding bahasa-bahasa lain yang ada didunia karena

---

<sup>4</sup>Ahmad Muradi, "Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indonesia." dalam Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif* (Cet. II; Jakarta: Prenada Media Group, 2016), h. 1.

<sup>5</sup>Q.S. Yusuf 12: 2.

fungsinya sebagai bahasa Al-Qur'an, hadis serta kitab-kitab lainnya. dalam kitab *mukhtarul Al-hadis An-nabawi* karangan Assayyid Ahmad Al-hasyim, menceritakan bahwa, rasullullah SAW. bersabda :

أحبُّوا العرب لثلاث لأني : عربيٌّ. والقران عربي وكلام أهل الجنة في الجنة  
عربيّ (رواه الطبراني وغيره)

Artinya: *Cintailah bahasa arab karena tiga hal, karena aku (Rasullullah muhammad saw) adalah keturunan arab, Al-Qur'an berbahasa arab dan bahasa penghuni surga sekaligus di dalam surga adalah bahasa arab.*<sup>6</sup>

Dengan demikian bahasa arab menjadi salah satu bahasa yang banyak dipelajari oleh orang-orang, tidak hanya di negara-negara yang mayoritas islam bahkan hampir di seluruh penjuru dunia. banyak yang beranggapan bahwa mempelajari bahasa arab sangatlah sulit, sehingga banyak yang masih kurang tertarik untuk mempelajari bahasa arab. sejatinya mempelajari bahasa arab sama saja dengan mempelajari bahasa lain, dan tanpa kita sadari dengan kita mempelajari bahasa arab dengan baik dan memahaminya, itu akan sangat membantu kita dalam memahami ayat-ayat suci Al-Qur'an, terutama kandungan-kandungan ayat dan makna-makna yang terkandung didalam Al-Qur'an.

Pembelajaran bahasa arab merupakan suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, serta membina kemampuan bahasa arab peserta didik, baik secara aktif maupun pasif serta menumbuhkan sikap positif. suasana yang harusnya tercipta dalam proses pembelajaran adalah bagaimana peserta didik yang benar-benar berperan aktif dalam proses pembelajaran. pendidik harus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menarik, serta inovatif sehingga tidak menimbulkan rasa bosan pada peserta didik dalam belajar.

Namun pada dasarnya pembelajaran bahasa arab sering sekali mengalami hambatan, salah satu faktor penghambatnya adalah peserta didik yang menganggap bahwa pembelajaran bahasa arab terlalu sulit untuk mereka mengerti. Oleh karena itu lembaga-lembaga pendidikan telah menetapkan standar kompetensi yang telah disesuaikan dengan standar Yang berlaku sesuai dengan standar kurikulum lembaga

<sup>6</sup>Assayyid Ahmad Al-Hasyim, *مختار الاحاديث النبوية* (Surabaya: Nurul Huda, 1948), h.8.

pendidikan tersebut untuk menciptakan peserta didik yang mampu menguasai bahasa arab.

Sekolah yang tingkat SMP yang berbasis islam terpadu menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat sekitar. tidak heran sekolah islam terpadu banyak diminati oleh para orang tua. Sebabpembelajarannya yang mengedepankan pelajaran agama islam sebagai hal yang mendominasi dalam mata pelajaran, contohnya pada mata pelajaran bahasa arab.

Yang melatar belakangi penelitian ini adalah ketertarikan peneliti terhadap kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab.Karena rendahnya minat siswa dalam muhadatsa dan siswa masih banyak yang belum menguasai mufradat/kosa kata dalam bahasa arab, alokasi waktu yang disediakan dalam kurikulum masih kurang memadai hanya satu kali pertemuan dalam seminggu, metode yang digunakan guru dalam mengajar muhadatsa tidak berkesan dengan siswa, latar belakang pendidikan guru bahasa arab dan latar belakang pendidikan asal sekolah anak sebelumnya juga sangat mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa arab.Terkait dengan masalah tersebut maka yang menjadi fokus peneliti dalam skripsi ini adalah Analisis Minat Belajar Siswa kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP IT Al-Jawahirkecamatan sunggal, yang berlokasi di jalan medan-binjai kecamatan sunggal km 11,5.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan urian pada latar belekang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat peneliti identifikasi yaitu:

1. Minat siswa dalam pelajaran bahasa arab masih rendah
2. metode guru dalam pembelajaran bahasa arab kurang menarik
3. Upaya apa saja yang ditempuh dalam menanggulangi masalah pembelajaran bahasa arab



### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, berikut akan dipaparkan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Analisis pembelajaran bahasa arab di batasi dengan minat siswa
2. Analisis rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa arab dibatasi dengan muhadatsah
3. Analisis rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa arab dibatasi pada kelas VIII Smp IT Al-jawahir

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, berikut akan dipaparkan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya yang ditempuh guru bahasa arab dalam membangkitkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab di SMP IT Al-jawahir ?
2. Bagaimana metode guru dalam pembelajaran muhadatsah ?
3. Apa kendala yang di hadapi oleh guru dalam upaya membangkitkan minat belajar siswa ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian tentu kembali pada latar belakang dan rumusan masalah yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang ditempuh guru bahasa arab dalam membangkitkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab di SMP IT Al-jawahir.
2. Untuk mengetahui bagaimana metode guru dalam pembelajaran muhadatsah
3. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi oleh guru dalam upaya membangkitkan minat belajar siswa.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat akademis diharapkan penelitian ini dapat disumbangkan kepada pihak universitas muhammadiyah sumatra utara.
2. Manfaat teoritis manfaat secara teoritis diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengkajian analisis minat belajar siswa khususnya di smp IT Al-jawahir agar siswa dapat belajar berdasarkan kemampuannya sendiri.
3. Manfaat praktis manfaat secara praktis, diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi kepala sekolah IT Al-jawahir dalam rangka peningkatan kompetensi dan profesional keguruan pada guru bahasa arab.

### **G. Sistematika Penulisan**

Gambaran umum dari isi skripsi ini ada 5 bab yaitu:

Bab pertama, pendahuluan meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan, Bab ini merupakan pengantar bagi gambaran dari penelitian yang akan dikaji nantinya.

Bab kedua, mengenai landasan teori yang mempunyai bagian-bagian yaitu kajian pustaka, kajian penelitian terdahulu.

Bab ketiga, membahas tentang metode penelitian yang didalamnya terdiri dari rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan temuan.

Bab keempat, membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan, deskripsi penelitian, temuan penelitian, pembahasan.

Bab kelima, membahas tentang kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Pengertian Analisis**

Kata analisis diadaptasi dari bahasa Inggris “analysis” yang secara etimologis berasal dari bahasa Yunani kuno yang dibaca analisis. Kata analisis terdiri dari dua suku kata, yaitu “ana” yang artinya kembali, dan “luein” yang artinya melepas atau mengurai. Bila digabungkan maka kata tersebut memiliki arti menguraikan kembali. Menurut asal katanya tersebut, pengertian analisis adalah proses memecah topik atau substansi yang kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik. Menurut KBBI analisis adalah penyelidikan terhadap sesuatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).<sup>7</sup>

Secara umum, arti dari analisis adalah aktifitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan di tafsirkan maknanya.

Pengertian analisis yaitu penjabaran dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam berbagai macam bagian komponennya dengan maksud agar kita dapat mengidentifikasi atau mengevaluasi berbagai macam masalah yang akan timbul pada sistem, sehingga masalah tersebut dapat ditanggulangi, diperbaiki atau juga dilakukan pengembangan. Kata analisis sendiri berasal dari kata analisa, dimana penggunaan pada kata ini mempunyai arti kata yang berbeda tergantung bagaimana kita meletakkan kata ini.<sup>8</sup>

Menurut KBBI (kamus besar bahasa Indonesia), ada beberapa pengertian analisis sebagai berikut:

1. penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).

---

7

<sup>8</sup>Syafnidawati, “Analisis,” didapat dari <https://raharja.ac.id/2020/11/14/analisis/> Internet (diakses tanggal 19 Agustus 2021).

2. penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan (bidang manajemen).
3. pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenaran.

Ada beberapa pengertian analisis menurut Para ahli sebagai berikut:

1. Komarudin, menurut komarudinn, analisis adalah aktivitas berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen-komponen kecil sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan masing-masing komponen, dan fungsi setiap komponen dalam satu keseluruhan yang terpadu.
2. Wiradi, menurut wiradi, analisis adalah aktivitas yang memuat kegiatan memilah mengurai, membedakan sesuatu yang kemudian digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari makna dan kaitannya masing-masing.
3. Dwi prastowo Darminto, pengertian analisis menurutnya, analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.
4. Husain umar, menurut husain umar analisis adalah suatu proses kerja dari rangkaian tahapan pekerjaan sebelum riset, didokumentasikan dengan tahapan pembuatan laporan.<sup>9</sup>

Analisis kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. proses dan makna perspektif subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. dan tujuan dasar dari analisis adalah mengenali sejumlah data yang didapat dari populasi tertentu, dalam rangka mendapatkan kesimpulan. nantinya kesimpulan tersebut akan digunakan para pelaku analisis untuk menetapkan kebijakan, mengambil keputusan dalam mengatasi suatu permasalahan.

## **B. Pengertian Minat**

### a. pengertian minat

---

<sup>9</sup>Husnul Abdi, "Pengertian Analisis Menurut Para Ahli, Kenali Fungsi, Tujuan, dan Jenisnya," didapat dari [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com)

Kata minat seringkali kita dengar dalam kehidupan sehari-hari, simpelnya minat adalah rasa suka terhadap sesuatu. seseorang yang tidak berminat untuk mengerjakan sesuatu maka akan sulit untuk dia mengerjakannya dengan senang hati, mereka akan mengerjakannya asal-asalan dan begitu saja yang penting selesai. berbeda dengan ketika kita mengerjakan sesuatu yang kita minati, maka hatipun senang dan gembira ketika melakukannya. maka hasil yang didapatkanpun akan lebih baik karena dikerjakan dengan setulus hati.

Dalam rangka mengkonsentrasikan atau memusatkan perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, guru dituntut kemampuannya mengarahkan perhatian siswa pada materi yang sedang disajikan. pemusatan perhatian ini tidak mungkin tercapai bilamana siswa tidak memiliki minat terhadap mata pelajaran. minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>10</sup> jadi minat belajar merupakan kecenderungan dari hati seseorang yang muncul karena adanya dorongan atau motivasi untuk melakukan aktifitas belajar.

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas. seseorang yang berminat terhadap aktifitas akan memperhatikan aktifitas itu secara konsisten dengan rasa senang. dengan kata lain minat adalah suatu rasa lebih suka dan lebih ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan akan diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar pula minat.<sup>11</sup> minat berkaitan erat dengan motivasi seseorang, sesuatu yang dipelajari dan apa yang dilihat serta digemari. minat juga dapat berubah-ubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode yang sedang trend, bukan bawaan sejak lahir. artinya sesuatu yang sebelumnya tidak diminati dapat berubah menjadi sesuatu yang diminati karena adanya masukan-masukan tertentu atau motivasi dari orang sekitar.

Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubunga erat dengan sikap. minat dan sikap merupakan dasar dari prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil

---

<sup>10</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan*. (Edisi I; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 121.

<sup>11</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 168

keputusan. minat dapat menyebabkan seseorang giat dalam melakukan sesuatu sesuai dengan minatnya.

Minat merupakan suatu aktifitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberi kesenangan atau kenikmatan tersendiri. minat dapat menjadi indikator dari kekuatan seseorang di area tertentu dimana ia akan termotivasi untuk mempelajarinya dan menunjukkan kinerja yang tinggi.<sup>12</sup>

Dari beberapa pengertian minat diatas dapat diungkapkan beberapa hal penting tentang minat yaitu:

- a. Minat merupakan bagian dari psikologi atau kejiwaan seseorang.
- b. Minat sebagai salah satu dari bagian psikologis seseorang yang memperlihatkan jati dirinya pada berbagai macam gejala, seperti perasaan senang, ketertarikan, keingin tahuan, kesukaan, gairah perhatian, kesadaran seseorang akan pentingnya sesuatu, rasa ingin tahu akan sesuatu hal dan partisipasi.

Setiap individu memiliki ketertarikan yang fundamental akan sesuatu untuk berhubungan dengan lingkungan sekitarnya. apabila sesuatu itu memberikan kesenangan pada dirinya, kemudian ia akan berminat untuk sesuatu tersebut, karena jika ia merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajarinya itu penting bagi dirinya maka ia pun berminat untuk mempelajarinya lebih mendalam. jadi dapat dikatakan bahwa minat terkait dengan usaha, contohnya jika seseorang menaruh minat pada pelajaran bahasa arab, tentu ia akan berusaha semaksimal mungkin untuk menguasainya, sebaliknya orang yang kurang minatnya pada pelajaran bahasa arab, ia tidak akan berusaha bahkan akan mengabaikannya.

Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. minat ini sangat besar sekali pengaruhnya, dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. sebaliknya jika seseorang tidak berminat untuk melakukan sesuatu maka tidak akan mungkin terjadi.

---

<sup>12</sup>John Holland dalam Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Cet I; Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2017), h. 186-187

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu objek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat yang telah ada.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Moh. Surya adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

1. faktor yang bersumber dari siswa itu sendiri tidak mempunyai tujuan yang jelas, jika tujuan belajar sudah jelas, maka siswa cenderung menaruh minat terhadap belajar sebab belajar akan merupakan suatu kebutuhan dan cenderung menaruh minat terhadap belajar. dengan demikian besar kecilnya minata siswa dalam belajar tergantung pada tujuan belajar yang jelas dari siswa. bermanfaat atau tidaknya sesuatu yang dipelajari bagi individu siswa. apabila pelajaran dirasakan kurang bermanfaat bagi perkembangan dirinya, siswa cenderung untuk menghindar.
2. faktor kesehatan yang sering mengganggu, kesehatan ini sangat berpengaruh dalam belajar, seperti sering sakit, kurang vitamin atau kelainan jasmani misalnya pada mata, kelenjar-kelenjar. hal ini akan mempengaruhi atau mempersulit siswa belajar atau menjalankan tugas-tugasnya dikelas. gangguan-gangguan dalam proses berfikir semuanya akan memprngaruhi minat belajar siswa.
3. faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga dan masyarakat. masalah broken home, masalah-masalah yang terjadi dari pihak orang dan keluarga akan mempengaruhi minat belajar siswa.<sup>14</sup>

Dalam proses pembelajaran ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar seseorang dapat digolongkan dalam dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal yaitu:

1. Faktor internal terdiri dari:
  - a. Aspek jasmaniah,  
aspek ini mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu siswa. kondisi fisik yang prima sangat mendukung keberhasilan belajar

---

<sup>13</sup>Uno Anggriyani Winda, *Pengembangan Teknologi Pendidikan Ipa Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa* (Gorontalo: Cahaya Publisher & Printing, 2021), h. 43-44

<sup>14</sup>*Idib.*, 45

dan dapat mempengaruhi minat belajar. namun jika terjadi gangguan kesehatan pada fisik terutama indera penglihatan dan pendengaran, otomatis dapat menyebabkan berkurangnya minat belajar pada dirinya.

b. Aspek psikologi (kejiwaan)

aspek kejiwaan meliputi perhatian, pengamata, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat motif.

2. Faktor eksternal

Faktor ini berhubungan dengan keluarga (lingkungan rumah dan keadaan ekonomi keluarga), sekolah (meliputi metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan temannya, guru, staf sekolah dan sebagainya) dan lingkungan masyarakat (hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat dan lingkungan sekitar tempat tinggal).

- a. motivasi
- b. belajar
- c. bahan pelajaran dan sikap guru
- d. keluarga
- e. lingkungan
- f. teman pergaulan
- g. cita-cita
- h. bakat
- i. hobi dan
- j. fasilitas atau sarana prasarana

Ada beberapa cara untuk meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran, antara lain yaitu:<sup>15</sup>

1. memberikan informasi kepada peserta didik mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu serta menguraikan kegunaannya bagi peserta didik dimasa yang akan datang.

---

<sup>15</sup>Syaiful Bahri Djamarah, Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 67.



2. menghubungkan bahan pengajaran dengan suatu berita yang sensasional yang sudah diketahui banyak peserta didik.
3. menggunakan intensif sebagai alat yang dipakai untuk membujuk seseorang agar melakukan sesuatu yang tidak mau melakukannya atau yang tidak dilakukannya dengan baik.

Dari beberapa pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa minat adalah perasaan rasa keingintahuan atau rasa suka yang mendalam terhadap sesuatu dan perasaan ingin memiliki terhadap sesuatu.

#### b. Fungsi minat

Menurut nukols dan banducciyang dikutip elizabeth B. hurlock menyatakan bahwa fungsi minat bagi kehidupan anak adalah:

- 1) minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita, sebagai contoh anak yang berminat pada olahraga, maka cita-citanya adalah menjadi olahragawan yang berprestasi.
- 2) minat sebagai tenaga pendorong yang kuat, minat anak untuk menguasai pelajaran bisa mendorong untuk belajar kelompok di tempat temannya meskipun sedang hujan.
- 3) prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang. meskipun diajar oleh guru yang sama dan pelajaran yang sama, tetapi antara satu anak dengan yang lain mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda, hal ini terjadi karena beda daya serap mereka, dan daya serap ini dipengaruhi oleh intensitas minat anak.
- 4) minat yang terbentuk sejak anak-anak sering terbawa seumur hidupnya, karena minat membawa kepuasan.<sup>16</sup>

### C. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Hal ini telah di jelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

---

<sup>16</sup>Chabib Thoah, Abdul Mu'ti, *Proses Belajar Mengajar PAI di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 107-108.

يأيتها الذين ءامنوا إذا قيل لكم تفسحوا في المجلس فافسحوا يفسح الله لكم وإذا  
 قيل انشزوا فانشزوا يرفع الله الذين ءامنوا منكم والذين أوتوا العلم درجات  
 والله بما تعملون خبير

Artinya: *Hai oran-orang yang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberikan kelpangan untukmu. dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, maka berdirilah niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Belajar merupakan bentuk perilaku yang sangat penting dalam kehidupan manusia. belajar membuat manusia dapat beradaptasidengan lingkungannya. dengan terus belajar tidak hanya membuat manusia dapat bertahan hidup tetapi juga membuat hidupnya lebih baik lagi.

Pengertian belajar sudah banyak dikemukakan oleh para ahli psikologi termasuk ahli psikologi pendidikan, diantaranya:

1. menurut pengertian psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>17</sup>
2. belajar adalah suatu aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap.
3. belajar adalah perubahan tingkah laku, baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung, dan terjadi dalam diri seseorang karena pengalaman.<sup>18</sup>

Belajar adalah *key term* istilah kunci yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan, sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin

<sup>17</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta), h.6.

<sup>18</sup>Dimiyati Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Departemen P dan K, Dirjen Perguruan Tinggi, 1989), h. 121-122.

ilmu yang berkaitan dengan upaya kependidikan, karena demikian pentingnya arti belajar, maka bagian terbesar upaya riset dan eksperimen pada tercapainya pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai proses perubahan manusia itu.<sup>19</sup>

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat mendasar dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan baik formal maupun non formal. ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarga sendiri.

Berikut pengertian belajar menurut beberapa ahli sebagai berikut:

Dimiyati dan Mudjiono (2006): belajar merupakan suatu proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah yang meliputi unsur afektif, dalam matra afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, interes, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial.<sup>20</sup>

Djamarah dan Zain (2010): belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.<sup>21</sup>

Hamalik (2010): belajar adalah bukan suatu tujuan tetapi merupakan proses untuk mencapai tujuan. belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.<sup>22</sup>

Hamzah (2006): belajar merupakan suatu proses yang sistematis yang tiap komponennya sangat menentukan keberhasilan anak didik.<sup>23</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu kegiatan proses perubahan perilaku melalui pengalaman dan latihan agar tercapainya suatu tujuan. dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian

---

<sup>19</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Rajawali Press, 2013), h.59.

<sup>20</sup>Kurniawan Aris, "26 Pengertian Belajar Menurut Para Ahli dan Daftar Pustakanya," didapat dari <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-belajar/> (diakses tanggal 20 agustus 2021).

<sup>21</sup>*Ibid*

<sup>22</sup>*Ibid*

<sup>23</sup>*Ibid*

kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan pada tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut sadirman, secara umum ada tiga tujuan belajar, yaitu:<sup>24</sup>

#### 1. untuk memperoleh pengetahuan

Hasil dari kegiatan belajar dapat ditandai dengan meningkatnya kemampuan berfikir seseorang. jadi, selain memiliki pengetahuan baru, proses belajar juga akan membuat kemampuan berfikir seseorang menjadi lebih baik.

Dalam hal ini pengetahuan akan meningkatkan kemampuan berpikir seseorang, dan begitu juga sebaliknya kemampuan berpikir akan berkembang melalui ilmu pengetahuan yang dipelajari. dengan kata lain, pengetahuan dan kemampuan berfikir merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan.

#### 2. menanamkan konsep dan keterampilan

Keterampilan yang dimiliki setiap individu adalah melalui proses belajar. penanaman konsep membutuhkan keterampilan, baik itu keterampilan jasmani maupun rohani.

Dalam hal ini keterampilan jasmani adalah kemampuan individu dalam penampilan dan gerakan yang dapat diamati. keterampilan ini berhubungan dengan hal teknis atau pengulangan. sedangkan keterampilan rohani cenderung lebih kompleks karena bersifat abstrak. keterampilan ini berhubungan dengan penghayatan, cara berpikir, dan kreativitas dalam menyelesaikan masalah atau membuat suatu konsep.

#### 3. membentuk sikap

kegiatan belajar juga dapat membentuk sikap seseorang. dalam hal ini pembentukan sikap mental peserta didik akan sangat berhubungan dengan penanaman nilai-nilai sehingga menumbuhkan kesadaran didalam dirinya.

Dalam proses menumbuhkan sikap mental, perilaku, dan pribadi anak didik, seorang guru harus melakukan pendekatan yang bijak dan hati-hati. guru harus bisa

---

<sup>24</sup>M. Prawiro, "Pengertian Belajar, Tujuan, Ciri-ciri dan Jenis Belajar" didapat dari <http://www.maxmanroe.com>

menjadi contoh bagi anak didik dan memiliki kecakapan dalam memberikan motivasi dan mengarahkan berpikir.

Ada beberapa macam teori belajar yaitu:<sup>25</sup>

1. Teori Belajar Behavioristik (tingkah laku)

Behavioristik adalah perubahan tingkah laku akibat interaksi antara stimulus dan respon, yaitu perubahan kemampuan siswa untuk bertingkah laku sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. perubahan tingkah laku boleh berwujud sesuatu yang konkret (dapat diamati) atau nonkonkret (tidak dapat diamati).

2. Teori Belajar Kognitif

Kognitif merupakan suatu teori belajar yang lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajar itu sendiri. bagi penganut aliran ini, belajar tidak sekedar melibatkan hubungan stimulus dan respon, namun lebih dari itu, belajar melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks. teori ini mempunyai perspektif bahwa para peserta didik memperoleh informasi dan pelajaran melalui upaya mengorganisir, menyimpan dan menemukan hubungan antara pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang lama atau pengetahuan yang telah ada, teori ini memusatkan perhatian pada cara manusia merasakan, mengolah, menyimpan dan merespon informasi.

3. Teori Belajar Humanistik

Teori ini sangat menekankan pentingnya isi dari proses belajar. menurut Bloom dan Krathwohl (dalam Uno, 2006 : 14) menunjukkan tiga kawasan yang dipelajari oleh siswa yaitu kognitif (pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi), psikomotor (peniruan, penggunaan, ketepatan, perangkaian, naturalisasi), dan efektif (pengenalan, merespon, penghargaan, pengorganisasian, dan pengalaman). teori ini juga berprinsip bahwasanya dalam proses pembelajaran harus mengajarkan

---

<sup>25</sup>Fatimah Nur Veti, *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX Madrasah*

*Tsanawiyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta*, Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Agama Islam UII. 2018. h.

peserta didik bagaimana belajardan menilai kegunaan belajar itu pada dirinya sendiri.<sup>26</sup>

Dalam belajar yang terpenting adalah proses bukan hasil yang diperoleh dari belajar. artinya belajar harus diperoleh dengan usaha sendiri, guru ataupun orang lain itu hanyalah sebagai perantara dalam kegiatan belajar, agar belajar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

Jadi, berdasarkan uraian diatas minat belajar adalah suatu ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong seseorang untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut.

#### **D. Pengertian Muhadatsah**

Muhadatsah menurut bahasa adalah percakapan, dialog atau berbicara. muhadatsah adalah kegiatan seseorang dalam menggunakan suara, intonasi, atau kalimat-kalimat untk mengungkapkan pikiran seperti pendapat, keinginan dan perasaan. menurut muhammad shalihuddin 'ali majawir bahwa muhadatsah bisa disebut sebagai ta'bir syafahi (ungkapan secara lisan) yakni bahwasanya muhadatsah itu adalah ucapan seseorang yang mengungkapkan ide, pikiran, pendapat dan lain sebagainya.

Percakapan merupakan pertukaran pikiran atau pendapat mengenai suatu topik tertentu antara dua atau lebih. percakapan merupakan dasar keterampilan berbicara baik bagi anak-anak maupun orang tua. pembelajaran muhadatsah (berbicara) merupakan pembelajaran bahasa arab yang pertama-tama diajarkan. tujuannya adalah agar siswa mampu bercakap-cakap (berbicara) dalam pembicaraan sehari-hari dengan menggunakan bahasa arab dan dalam membaca al-qur'an dalam solat dan berdoa.

Istilah muhadatsah merupakan isim masdar mimi berasal dari kata hadatsa yuhaditsu dengan wazan faa'la yufa'ilu yang berarti percakapan. muhadatsah merupakan sebuah keterampilan tersendiri yang menuntut konsistensi dari orang yang mempelajari sebuah kemampuan artikulasi kata secara benar, detail dan tetap dari aturan-aturan tata bahasa, jumlah serta kalimat agar dapat membantunya pada analogi seperti yang diinginkan oleh sipembicara dalam intonasi komunikasinya.

---

<sup>26</sup>*ibid.*, h.15

Muhadatsah dapat diartikan sebagai “percakapan atau pembicaraan”. dengan belajar muhadatsah seseorang akan mampu berbicara dengan menggunakan bahasa arab. Muhadatsah dalam arti percakapan, secara bahasa mengandung arti “pembicaraan, seperi tanya jawab”. Muhadatsah dapat dikatakan juga dengan kalam yang berarti “mengucapkan suara-suara bahasa arab dengan benar menurut pakar bahasa itu”. Muhadatsah merupakan keterampilan berbahasa yang bisa digunakan dalam berkomunikasi untuk menyampaikan pikiran, gagasan kepada orang lain.<sup>27</sup>

### **E. Tujuan pembelajaran muhadatsah**

Pada proses kegiatan belajar mengajar, tujuan merupakan hal pokok yang tidak boleh diabaikan oleh setiap lembaga pendidikan. karena dengan adanya tujuan dalam proses pembelajaran menandakan bahwa proses pembelajaran tersebut lebih terarah dan memiliki target yang jelas apa yang menjadi cita-cita yang hendak dicapai.

Untuk mencapai suatu tujuan tentunya dibutuhkan adanya hubungan yang harmonis antara komponen-komponen yang terkait didalam pembelajaran tersebut. seperti tujuan, metode, media pembelajaran, guru dan murid. adapun tujuan yang perlu dicapai menurut Ahmad izzan adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

1. melatih lidah anak didik agar terbiasa dan fasih bercakap-cakap (berbicara) dalam bahasa arab.
2. terampil berbicara dalam bahasa arab mengenai kejadian apa saja di dalam masyarakat dan dunia internasional yang diketahui.
3. mampu menerjemahkan percakapan orang lain lewat telepon, radio, TV, tape recorder dan lain-lain.
4. menumbuhkan rasa cinta dan menyenangi bahasa arab dan al-qur'an sehingga timbul kemauan untuk belajar dan memahaminya.

Sedangkan tujuan muhadatsah menurut Ahmad fuad effendy adalah: apabila dilihat secara umum tujuan latihan berbicara untuk tingkat pemula dan menengah ialah agar siswa dapat berkomunikasi lisan secara sederhana dalam bahasa arab.

---

<sup>27</sup>Kaharuddin, “Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kemampuan Muhadatsah,” dalam Al-Islah, vol. XVI, h. 68

<sup>28</sup>Wirdah Hayati, “Pembelajaran Muhadatsah” didapat dari <http://wirdahhayati.blogspot.com>

sedangkan tujuan akhir latihan pengucapan adalah pengucapan ekspresi (ta'bir) yaitu mengemukakan ide/pikiran/pesan kepada orang lain.

#### **F. Prinsip-prinsip muhadatsah**

- 1) berani melakukan/memperaktekkan percakapan, dengan menghilangkan perasaan malu dan takut salah.
- 2) rajin memperbanyak perbendaharaan kata-kat dan kalimat secara rutin dan istiqamah.
- 3) selalu melatih alat pendengaran dan pengucapan agar menjadi fasih dan lancar.
- 4) terus menerus banyak membaca buku-buku dalam bahasa arab sangat membantu kemajuan percakapan bahasa arab anda.
- 5) menciptakan lingkungan dalam suasana bahasa arab.
- 6) mencintai guru dan teman yang pandai berbahasa arab, jadikan ia sebagai teman setia. dalam saat-saat tertentu, mereka dapat dijadikan sebagai tempat untuk bertanya.

#### **G. Metode Muhadatsah**

Metode muhadatsah adalah cara yang dilakukan oleh pendidik untuk menyajikan bahan pelajaran bahasa arab melalui percakapan, baik percakapan itu terjadi antara peserta didik maupun antar peserta didik dan pendidik yang disertai dengan penambahan mufradat atau kosa kata baru dalam proses percakapan berlangsung. Atau dengan kata lain metode muhadatsah yaitu cara menyajikan bahan pelajaran bahasa arab melalui percakapan, dalam percakapan itu dapat terjadi antara pendidik dengan peserta didik, atau antara peserta didik dengan peserta didik, sehingga dapat memperkaya perbendaharaan kata-kata (vocabulary).<sup>29</sup>

Metode muhadatsah menekankan adanya interaksi dan komunikasi dua arah, antara mutakallim (orang pertama) dan mukhatab ( orang kedua). dalam prosesnya, percakapan melibatkan orang ketiga atau al-ghaib. Al-ghoib bisa juga berupa benda.

---

<sup>29</sup>Hastang, *Penerapan Metode Muhadatsah Dipadukan Dengan Media LCD Projector Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik Kelas VIII B MTS. Al-Faaizun Watang Palakka Kab. Bone*, Tesis. Makasar: Pascasarjana Universitas Islam Negri (UIN) Alauddin. 2016. h.16



secara teknis percakapan hanya melibatkan orang pertama dan kedua secara aktif. orang ketiga menjadi objek bercakap dimana semakin menarik objeknya, intensifikasi bercakap akan semakin lama. muhadatsah adalah aktivitas alamiah dan menjadi ciri utama makhluk hidup.<sup>30</sup>

Adapun metode-metode dalam pembelajaran muhadatsah adalah sebagai berikut:<sup>31</sup>

#### 1. latihan asosiasi dan identifikasi

latihan ini dimaksudkan untuk melatih spontanitas siswa dan kecepatannya dalam mengidentifikasi dan mengasosiasikan makna ujaran yang didengarnya. bentuk latihan diantaranya:

- a. guru menyebut satu kata, siswa menyebut kata yang lain yang ada hubungannya dengan kata tersebut.
- b. guru menyebut satu kata, siswa menyebut kata yang lain yang tidak ada hubungannya dengan kata tersebut.
- c. guru menyebut satu kata kerja (fi'il), siswa menyebut kata yang cocok.

#### 2. percakapan (hiwar)

percakapan ini sangat bagus diterapkan dalam pembelajaran muhadatsah, contohnya dengan mengambil topik tentang kehidupan sehari-hari atau kegiatan yang dekat dengan siswa. diantara model-model percakapan itu adalah sebagai berikut:

##### a. tanya jawab

guru mengajukan satu pertanyaan, siswa 1 menjawab dengan kalimat kemudian siswa 1 bertanya, siswa 2 menjawab, kemudian siswa 2 bertanya dan siswa 3 menjawab demikian seterusnya sampai semua siswa mendapat gilirannya.

##### b. menghafal model dialog

guru memberikan suatu model dialog secara tertulis untuk dihafalkan oleh siswa dirumah masing-masing. pada minggu berikutnya secara berpasangan mereka diminta tampil didepan kelas untuk meragakan dialog tersebut untuk menghidupkan suasana dan melatih kemahiran bercakap-cakap secara wajar, siswa diminta tidak

---

<sup>30</sup>Ibid., h.17

<sup>31</sup>Wirda Hayati, "Pembelajaran Muhadatsah", di dapat dari <http://wirdahayati.blogspot.com>

sekedar menghafalkan dialog-dialog tersebut, tapi juga mendramatisasikannya, dengan memperhatikan segi-segi ekspresi, mimik wajah, gerak-gerik, intonasi dan lain sebagainya sesuai dengan teks yang ditampilkan.

c. percakapan terpimpin

didalam percakapan terpimpin guru menentukan situasi atau konteks munasabahnya. siswa diharapkan mengembangkan imajinasinya sendiri dalam percakapan dengan lawan bicaranya sesuai dengan dua komponen yang menjadi pokok perhatian dalam penilaian kemampuan siswa.

apabila diberi kesempatan untuk mempersiapkannya dirumah, maka sebaiknya jangan ditetapkan pasangannya terlebih dahulu. ini untuk menghindari kemungkinan siswa mempersiapkan dialog secara tertulis dan kemudian menghafalkannya. kalau ini terjadi akan mengurangi nilai spontanitasnya.

d. percakapan bebas

dalam kegiatan percakapan bebas, guru hanya menetapkan topik pembicaraan. siswa diberi kesempatan melakukan percakapan mengenai topik tersebut secara bebas.

sebaiknya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing beranggotakan 4-5 orang, agar siswa punya kesempatan yang cukup untuk berlatih. guru dalam hal ini melakukan pengawasan terhadap masing-masing kelompok, dan memberi perhatian khusus kepada kelompok yang dinilai lemah atau terlihat kurang lancar dan kurang bergairah dalam melakukan percakapan.

3. Bercerita

bercerita mungkin salah satu kegiatan yang menyenangkan, tetapi bagi yang mendapat tugas bercerita kadangkala merupakan siksaan karena tidak punya gambaran apa yang akan diceritakan. oleh karena itu guru hendaknya membantu siswa dalam menunjukkan objek cerita.

4. Diskusi

ada beberapa model diskusi yang bisa digunakan dalam latihan berbicara, antara lain:

- a. diskusi kelas dua kelompok berhadapan, guru menetapkan satu masalah, katakanlah dalam bentuk pertanyaan.
- b. diskusi kelas bebas, maksudnya guru menentukan topik terlebih dahulu dan siswa kemudian mengemukakan pendapatnya tentang masalah topik tersebut.
- c. diskusi kelompok, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, masing-masing terdiri dari 6 sampai 10 siswa. pada setiap kelompok ditentukan atau dipilih seorang ketua, penulis dan pelapor. masing-masing kelompok mendiskusikan topik yang berbeda-beda atau topik yang sama tapi dari segi yang berbeda. pada bagian akhir jam pelajaran, wakil dari masing-masing kelompok (pelapor) melaporkan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas dan siap menjawab pertanyaan atau sanggahan yang diajukan oleh kelompok lain.
- d. diskusi panel, guru menetapkan topik, menunjuk beberapa siswa sebagai moderator dan penulis. kepada petugas diberi kesempatan satu minggu untuk mempersiapkan bahan pembicaraannya, dan siswa yang lain menyiapkan pertanyaan-pertanyaan. dalam pelaksanaan diskusi guru bertindak sebagai partisipan pasif dan pada akhir diskusi guru memberikan komentar dan evaluasi.

## 5. wawancara

wawancara merupakan suatu kegiatan dalam pelajaran berbicara. adapun yang perlu untuk dilakukan dalam metode ini adalah:

- a. persiapan wawancara, (1) sebelum kegiatan dilaksanakan pihak-pihak yang akan diwawancarai sudah mempersiapkan pokok masalah yang akan dibicarakan. (2) pewawancara dalam kegiatan ini juga harus mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah kepada sasaran informasi yang sudah direncanakan. (3) dalam hubungan ini guru berkewajiban membimbing kearah pemakaian kalimat yang singkat dan tepat, disamping unsur-unsur keefektifan lainnya.
- b. bentuk wawancara
  - 1) wawancara dengan tamu

dalam hal ini guru sengaja menghadirkan seseorang kedalam kelas untuk diwawancarai oleh para siswa. tamu yang diundang itu bisa seseorang dari luar yang belum dikenal oleh siswa. mungkin seseorang yang sedang berliburan di indonesia ataupun orang indonesia yang memang dia mampu berbahasa arab dengan baik. bisa juga tamu dari dalam sekolah yang siswa kenal, entah itu guru bahasa arab di kelas lain atau pun siswa yang paham dan mampu berbahasa aarb.

2) wawancara dengan teman sekelas

dalam kegiatan ini sebagian siswa mewawancarai yang lain, berpasang-pasanagn dan bergantian. setelah selesai kegiatan wawancara, setiap siswa wajib melaporkan hasil wawancaranya didepan kelas dalam bentuk bahasa arab.

## 6. Drama

Drama merupakan kegiatan yang menagandung unsur rekreatif, karena dianggap menyenangkan. dan tahapan-tahapan yang perlu dilakukan untuk melakukan metode ini adalah:

- a. memilih naskah, naskah dapat berupa dialog sederhana dalam sebuah adegan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. siswa diberi kesempatan untuk melakukan latihan beberapa hari sebelum penampilan.

## 7. Berpidato

Kegiatan ini biasanya dilakuakn setelah siswa mempunyai cukup pengalaman dalam berbagai kegiatan berbicara yang lain seperti percakapan, bercerita, wawancara, diskusi dan lain-lain. menurut tingkatannya, pembelajaran muhadatsah dibagi menajdi lima tingkatan yaitu:

- a. tingkatan pertama

pada tingkatan ini pembelajaran muhadatsah berupa percakapan yang jawabannya terbatas seperti.

b. tingkatan kedua

pada tingkatan ini pembelajaran muhadatsah berupa pertanyaan yang terbuka yang dapat mengembangkan pemikiran peserta didik.

c. tingkatan ketiga

pada tingkatan ini pembelajaran muhadatsah peserta didik diminta untuk mengungkapkan secara lisan dengan ungkapan yang terikat seperti menarik kesimpulan dari gambar dengan mengungkapkan tujuan yang dimaksud dalam gambar tersebut.

d. tingkatan keempat

pada tingkatan ini peserta didik diminta untuk mengungkapkan secara bebas dengan menggunakan pemikiran peserta didik yang mendalam.

## **H. Problema Pembelajaran Muhadatsah**

Problema berasal dari kata arab al-mas'alatun – masa'ilu, problematika dalam arti suatu perkara yang belum dapat diselesaikan. seperti halnya yang terjadi yaitu tidak semua siswa mampu berbicara menggunakan bahasa arab karena kurangnya percaya diri dalam diri siswa tersebut sehingga siswa tidak selalu berbicara menggunakan bahasa arab bersama dengan teman mereka di sekolah, karena siswa selalu memikirkan kesalahan ketika berbicara bahasa arab dan siswa juga merasa canggung karena tidak selalu melatih diri mereka setiap saat dalam berbicara bahasa arab. Adapun pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling memengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran bahasa arab dengan berbagai karakteristiknya serta motivasi mempelajarinya di kalangan masyarakat non arab, tetap saja memiliki banyak kendala dan problematika yang dihadapi karena bahasa arab tetap bukanlah bahasa yang mudah untuk dikuasai total. problematika yang biasanya muncul dalam pembelajaran bahasa arab bagi non arab terbagi kedalam dua bagian, problematika linguistik dan non linguistik. Termasuk problematika linguistik yaitu tata bunyi, kosa kata, tata kalimat dan tulisan. sementara yang termasuk problem non linguistik yang paling

utama adalah problem yang menyangkut perbedaan sosiokultural masyarakat arab dengan masyarakat non arab.<sup>32</sup>

Adapun beberapa problematika dalam pembelajaran muhadatsah adalah sebagai berikut:

- 1) siswa kabur atau tidak hadir karena takutnya siswa akan pembelajaran muhadatsah.
- 2) tidak jelasnya kurikulum
- 3) perhatian bahasa asing lebih rendah dari bahasa ibu
- 4) metode guru dalam mengajarkan pembelajaran muhadatsah ini gagal
- 5) tidak adanya buku yang sesuai dari segi tahapan kemampuan siswa dalam mempelajari bahasa arab

## **I. Pembelajaran Bahasa Arab**

### **1. Pengertian pembelajaran bahasa arab**

Belajar seperti telah diketahui adalah upaya sadar untuk mengaitkan konsep baru pada pengetahuan yang sudah ada, sedangkan pembelajaran adalah upaya menciptakan situasi belajar atau upaya menciptakan situasi belajar atau upaya membelajarkan terdidik. pembelajaran juga merupakan panduan antara belajar mengajar dalam proses pendidikan. demikian juga dalam proses pembelajaran bahasa arab.

Telah dijelaskan oleh Drs.H Abdul Mu'in,M.A bahwa bahasa arab juga merupakan suatu alat komunikasi. bahasa arab juga termasuk dalam rumpun bahasa semit yaitu bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal disekitar sunagi tigris dan furat, dataran syiria dan jazirah arabia. bahwasanya belajar bahasa arab tidak hanya tidak hanya dilakuakn oleh orang arab saja, tetapi juga diluar mereka. dengan begitu banyak sekali yang perlu untuk dipelajari baik dari sisi pendidik dan juga peserta didik, karena tidak mudah memberikan pelajaran kepada siswa yang memang belum tahu menahu tentang bahasa arab. dari sini dibutuhkan guru yang memang

---

<sup>32</sup>A.Mustika sari, Ismail, Sardiyana, "Problematika Pembelajaran Muhadatsah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di IAI Muhammadiyah Sinjai," dalam Naskhi, vol. 2, h.37-38

profesional yang sekiranya mampu memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pembelajaran bahasa arab.<sup>33</sup>

Yang menjadi aspek-aspek nilai lebih pada pelajaran bahasa arab adalah taraf kerumitan yang mendorong munculnya kesulitan-kesulitan dalam proses belajar mengajar.

## 2. Tujuan mempelajari bahasa arab

Tujuan merupakan langkah pertama yang ditempuh dalam suatu pembelajaran, begitu juga dalam pembelajaran bahasa arab. untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam mempelajarinya maka perlu adanya suatu tujuan, seperti telah dijelaskan oleh Ahmad Izzan bahwa tujuan mempelajari bahasa arab adalah agar dapat menghasilkan ahli bahasa arab dan sastra arab, sehingga dalam proses pembelajaran yang sedemikian ketat dapat menghasilkan anak didik yang mampu menggunakan bahkan mengajarkannya.<sup>34</sup>

Pembelajaran bahasa diperlukan agar seseorang dapat berkomunikasi dengan baik dan benar dengan sesamanya dan lingkungannya. baik secara lisan maupun tulisan. tujuan pembelajaran bahasa adalah untuk menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa arab, seperti muthala'ah, muhadatsah, insya', nahwu dan sharaf, sehingga memperoleh kemahiran berbahasa yang meliputi empat aspek kemahiran, yaitu:<sup>35</sup>

- a. kemahiran menyimak  
kemahiran menyimak sebagai kemahiran berbahasa yang bersifat reseptif, menerima informasi dari orang lain (pembicara).
- b. kemahiran membaca  
kemahiran membaca merupakan kemahiran berbahasa yang sifatnya reseptif, menerima informasi dari orang lain (penulis) di dalam bentuk tulisan. membaca merupakan perubahan wujud tulisan menjadi wujud makna.

---

<sup>33</sup>Muslim Njawani, "Metode Pembelajaran Muhadatsah" didapat dari <https://cahpasir84.wordpress.com>

<sup>34</sup>Ahmad Izzan, "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab". (Bandung: Humaniora 2007). h. 87.

<sup>35</sup>Bustami A Gani, "Al Arabiyah Bin-Namadzij", (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1987), h. 16-17

c. kemahiran menulis

kemahiran menulis merupakan kemahiran bahasa yang sifatnya yang menghasilkan atau memberikan informasi kepada orang lain (pembaca) di dalam bentuk tulisan. menulis merupakan perubahan wujud pikiran atau perasaan menjadi wujud tulisan.

d. kemahiran berbicara

sedangkan kemahiran berbicara merupakan kemahiran yang sifatnya produktif, menghasilkan atau menyampaikan informasi kepada orang lain (penyimak) di dalam bentuk bunyi bahasa, tuturan merupakan proses perubahan wujud bunyi bahasa menjadi wujud tuturan (perkataan).

Pelajaran bahasa arab diarahkan kepada pencapaian pada dua tujuan, yaitu meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun tujuan umum pembelajaran bahasa arab antara lain:<sup>36</sup>

- a. untuk dapat memahami Al-qur'an dan hadits sebagai sumber hukum ajaran islam.
- b. untuk dapat memahami buku-buku agama dan kebudayaan islam yang ditulis dalam bahasa arab.
- c. untuk dapat berbicara dan mengarang dalam bahasa arab.
- d. untuk dapat digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain.
- e. untuk membina ahli bahasa arab, yakni benar-benar profesional.

Sedangkan tujuan khusus pembelajaran bahasa arab terbagi atas dua yaitu:<sup>37</sup>

- a. tujuan keilmuan untuk memperoleh kemahiran terbatas pada pengalaman suatu bidang studi atau menunjang keilmuan atau profesi tertentu.
- b. tujuan kegunaan praktis yaitu untuk memperoleh keterampilan berkomunikasi dengan bahasa arab, baik tulisan maupun lisan, reseptif maupun produktif.

Apabila tujuan pembelajaran bahasa arab adalah untuk menguasai kemampuan akademis diberbagai lembaga pendidikan dan forum-forum resmi, maka yang harus diprioritaskan pembelajarannya adalah bahasa arab resmi (fusha), akan tetapi apabila

---

<sup>36</sup>Najieb Taufiq, "Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab". didapat dari <http://najiebtoufig.blogspot.com>

<sup>37</sup>Juwairiyah Dahlan, "Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab", (Surabaya: Usaha Nasional, 1992). h.29.



hanya sekedar untuk menjadi tenaga kerja atau berkomunikasi dengan masyarakat umum di jalan maupun ditempat-tempat umum, maka yang dipelajari adalah bahasa arab non resmi ('amiyyah). namun pada umumnya, pembelajaran bahasa arab cenderung digunakan untuk mempelajari bahasa arab yang resmi (fusha), karena ia memiliki nilai lebih apabila dibandingkan dengan bahasa arab 'amiyyah. salah satu kelebihanannya adalah digunakan untuk meningkatkan kualitas spiritual ibadah, karena pemahaman ajaran-ajaran agama yang bersumber kepada al-qur'an dan hadits, serta teks-teks khazanah intelektual islam yang ditulis dalam bahasa arab fusha.<sup>38</sup>

### 3. Macam-macam metode pembelajaran bahasa arab

#### a. Metode pembelajaran muhadatsah

Pembelajaran muhadatsah yaitu cara menyajikan bahan pelajaran bahasa arab melalui percakapan. dalam percakapan itu dapat terjadi antara guru dan siswa atau siswa dengan siswa sambil menambah dan terus memperkaya perbendaharaan kata (vocabulary) yang semakin banyak.

#### b. Metode pembelajaran muthala'ah

Metode muthala'ah yaitu cara menyajikan pelajaran dengan cara membaca baik membaca dengan bersuara atau membaca dalam hati.

#### c. Metode pembelajaran imla'

Metode pelajaran imla' juga bisa disebut dengan metode dikte atau menulis. dimana guru membacakan acara pelajaran dengan menyuruh siswa untuk mendikte atau menulis di buku tulis.

#### d. Metode pembelajaran insya' (mengarang)

metode insya' yaitu cara menyajikan bahan pelajaran dengan cara menyuruh siswa mengarang dalam bahasa arab untuk mengungkapkan isi hati, pikiran dan pengalaman yang dimilikinya.

---

<sup>38</sup>Radliyah Zainuddin, dkk, "*Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*", (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), h. 46.

e. metode pembelajaran mahfudzat (menghafal)

metode mahfudzat (menghapal) yaitu cara menyajikan materi pelajaran bahasa arab, dengan jalan menyuruh siswa untuk menghafal kalimat-kalimat berupa: syair, cerita, kata-kata, dan lain-lain yang menarik.

d. metode pembelajaran qowa'id (nahwu saraf)

metode pembelajaran qowa'id (nahwu saraf) dalam sistem dan metode pengajaran lama terlalu menitikberatkan nahwu saraf dari pada ta'bir (percakapan), muthala'ah (membaca) dan imla' (menulis). sehingga seolah-olah menyamakan bahasa arab dengan nahwu saraf itu sendiri. nahwu saraf merupakan satu bagian dari bahasa arab yang tidak perlu dianggap sulit.

Metode pembelajaran adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh pera pendidik agar proses belajar mengajar pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan. pada umumnya, pengajaran bahasa arab untuk non penutur asli sama seperti pengajaran bahasa asing. penggunaan metode disandarkan pada prinsip-prinsip, aturan-aturan, dan prosedur yang memungkinkan setiap guru menggunakannya sesuai bahasa dan kondisi masyarakat. beberapa metode yang cukup berpengaruh dalam dunia pengajaran bahasa arab adalah:<sup>39</sup>

1) metode gramatikal terjemah

Metode ini memiliki tujuan yaitu mampu membaca karya sastra dalam bahasa target dan lebih menekankan pada perkembangan kemahiran membaca, menulis dan terjemahan menggunakan bahasa asing. bahasa ibu menjadi media dalam mempelajari bahasa kedua. metode ini lebih memperhatikan kaidah nahwu dan penggunaannya hanya untuk menganalisis gramatikal kalimat bahasa target. penyajian kaidah atau gramatikal bahasa arab dilakukan secara deduktif.

2) metode langsung

metode langsung dikembangkan atas dasar asumsi bahwa proses belajar bahasa kedua sama dengan belajar bahasa ibu. pengajaran bahasa arab harus dihubungkan langsung dengan benda, sampel, gambar, peragaan, permainan

---

<sup>39</sup>Diah Rahmawati As'ari, *Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, Tesis. Malang: Magister Keguruan Bahasa Arab Universitas Negeri Malang. h. 118

peran, dan sebagainya. untuk itu, metode ini menghindari penggunaan bahasa ibu dalam pembelajaran. penyajian kaidah diajarkan secara induktif. selain kemampuan membaca dan menulis, metode ini juga menekankan pada perkembangan kemampuan berbicara dan menyimak.

3) metode membaca

menurut metode ini, kemampuan membaca adalah tujuan yang sesuai dengan kebutuhan pembelajar bahasa asing dan kemudahan dalam pemerolehannya. kemahiran membaca merupakan bekal bagi pembelajar untuk mengembangkan pengetahuan secara mandiri.

4) metode audio lingual

metode ini berasumsi bahwa bahasa adalah kebiasaan. suatu perilaku akan menjadi kebiasaan apabila dilakukan berulang-ulang. oleh karena itu pengajaran bahasa harus diajarkan dengan berulang-ulang. tujuan pengajaran dengan metode ini adalah penguasaan kemahiran berbahasa secara seimbang dengan urutan penyajian kemahiran menyimak dan berbicara terlebih dahulu lalu kemahiran membaca dan menulis. dalam metode ini penguasaan pola kalimat dilakukan dengan latihan-latihan pola dengan mengikuti urutan stimulus, respon, dan penguatan.

5) metode elektik

metode elektik adalah metode pilihan dan gabungan dari dua metode atau lebih. metode elektik akan menjadi metode yang ideal apabila didukung oleh penguasaan guru terhadap berbagai metode, sehingga dapat memilih metode yang sesuai dengan kebutuhan program pengajaran lalu menerapkan secara proposional. ada hal yang harus diperhatikan bahwa penggabungan metode-metode hanya bisa dilakukan antar metode yang sehaluan. dua metode yang asumsi dan tujuannya berbeda tidak dapat digabungkan. penggabungan lebih tepat dilakukan dalam tataran teknik dan operasional.

## **J. Kajian Penelitian Terdahulu**

Kajian penelitian terdahulu ini di maksudkan untuk mengkaji hasil penelitian yang relevan dengan penelitian penulis. setelah melakukan tinjauan pustaka, penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Skripsi dengan judul “*Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa arab siswa kelas VIII di MTS YAPPI Jetis*” karya Anwar Hindrawan Susanto, fakultas ilmu tarbiah dan keguruan, jurusan pendidikan bahasa arab pada tahun 2018. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) siswa kelas VIII mts yappi jetis mempunyai minat belajar bahasa arab dalam kategori rendah sehingga tujuan pembelajaran dan prestasi siswa belum tercapai dengan maksimal. (2) upaya guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa arab diantaranya; menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, menyemangati siswa agar rajin belajar, dan menciptakan suasana yang menyenangkan. namun upaya guru belum dapat dilakukan dengan maksimal. hal ini dikarenakan alat penunjang pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah masih sangat minim. (3) faktor pendukung upaya guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa arab diantaranya, faktor internal kondisi jasmani siswa, sikap siswa dalam mengikuti pelajaran, dan minat dari siswa itu sendiri, faktor eksternal guru yang mampu membangkitkan semangat siswa dalam belajar, dan lingkungan sekolah yang kondusif, dan faktor pendekatan belajar; metode pembelajaran yang bervariasi.<sup>40</sup>

2. Skripsi dengan judul “*Upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar bahasa arab siswa kelas VIII Smp Muhammadiyah I Yogyakarta*” karya Nur Ashfiyatul Fuadah, fakultas tarbiyah, jurusan pendidikan bahasa arab pada tahun 2009. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan guru bahasa arab guna meningkatkan minat belajar peserta didik pada pelajaran bahasa arab diantaranya adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa ataupun memberi kesempatan bertanya kepada siswa, memberikan latihan atau tugas, penggunaan media dan metode yang sesuai, menghubungkan pelajaran dengan sesuatu yang diketahui siswa, menerangkan tujuan pembelajaran sebelum pelajaran dimulai, menerapkan hukuman bagi anak yang tidak mengerjakan tugas, memberikan selingan dengan senda gurau ataupun permainan disela pelajaran berlangsung bertujuan supaya siswa tidak tegang dalam menerima pelajaran, menjalin hubungan

---

<sup>40</sup>Anwar Hindrawan Susanto, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di Mts Yappi Jetis tahun ajaran 2014*, skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014)

yang akrab dengan siswa dengan banyak berinteraksi kepada siswa, mengadakan kursus atau belajar bersama diluar jam belajar.<sup>41</sup>

3. Skripsi dengan judul *“Peranan Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIIB Putri Mts DDI Takkalasi”*. karya Fitra Wati, fakultas tarbiyah, jurusan pendidikan bahasa arab pada tahun 2020 menunjukkan hasil penelitian bahwa peranan guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa arab peserta didik di kelas VII B putri Mts DDI Takkalasi adalah (1) guru sebagai pengajar dalam proses pembelajaran bahasa arab, guru sebagai pembimbing membantu peserta didik yang mengalami kesulitan memahami pembelajaran bahasa arab, guru sebagai pengelola kelas yang dapat melihat situasi dan kondisi peserta didik agar tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab dengan cara menggunakan metode yang berbeda-beda yang membuat peserta didik kembali semangat mengikuti pembelajaran, guru sebagai demonstrator dapat menunjukkan atau mempraktikkan langsung bagaimana cara memperkenalkan diri dalam menggunakan bahasa arab sehingga peserta didik mudah memahami materi yang di sampaikan, guru sebagai motivator yang mampu menumbuhkan minat dan semangat peserta didik dengan cara guru memberikan angka. (2) peserta didik berminat dalam pembelajaran bahasa arab dinilai sangat bagus dan tinggi, terlihat dari rasa senang yang membuat peserta didik selalu hadir dan aktif ketika diberi kesempatan bertanya, fokus dan mendengarkan penjelasan dari guru, selal mencatat materi pembelajaran tidak membuat keributan selama pembelajaran berlangsung serta berpartisipasi ketika ada diskusi kelompok.<sup>42</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh fatkhatul jannah dalam skripsi yang berjudul *“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X-4 dalam Belajar Bahasa Arab(studi kasus di MAN Wonokromo pleret bantul yogyakarta)”* tahun 2010 menunjukkan hasil penelitian bahwa para siswa kelas X-4 MAN wonokromo mempunyai minat yang tinggi dalam pembelajaran bahasa arab didalam kelas. hal ini ditunjukkan dari hasil jawaban angket yang disebarakan serta didukung dengan hasil observasi dari wawancara yang dilakukan semua itu menunjukkan adanya ketertarikan, perhatian, motivasi, serta pengetahuan siswa pada bahasa arab. dan

---

<sup>41</sup>Nur Ashfiyahtul Fuadah, *Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Munhammadiyah I yogyakarta Tahun Ajaran 2009*,(Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009)

<sup>42</sup>Fitra Wati , *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII B Putri Mts DDI Takkalasi Tahun Ajaran 2020*,(Parepare: IAIN Parepare, 2020)

faktor yang mempengaruhi minat siswa pada pelajaran bahasa arab adalah pertama faktor internal yaitu faktor kesehatan badan saat mengikuti proses pembelajaran, perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran bahasa arab, ketertarikan dengan pelajaran bahasa arab, cita-cita ingin menjadi orang yang ahli dalam bahasa arab, motivasi diri sendiri. yang kedua faktor eksternal yang meliputi faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, dorongan dan pengertian orang tua, faktor sekolah yang meliputi metode mengajar guru, kurikulum sekolah, motivasi dan relasi antara guru dan siswa, disiplin sekolah, waktu belajar bahasa arab di kelas.<sup>43</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rafi Rizza Rashida Ilmi dalam skripsinya yang berjudul “*Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX MAN Pakem Sleman Yogyakarta*” tahun 2015 menunjukkan hasil penelitian bahwa yang menjadi pokok permasalahan siswa merasa kesulitan dalam belajar bahasa arab yaitu: (1) tidak ada atau kurangnya ketertarikan dan minat siswa untuk mempelajari dan mendalami bahasa arab. (2) siswa tidak memiliki motivasi untuk mempelajari dan lebih mendalami bahasa arab. (3) guru hanya menggunakan metode ceramah saja saat proses pembelajaran bahasa arab, sehingga siswa merasa bosan dan tidak memiliki keahlian dan kreatifitas metode dalam belajar yang menyenangkan dan menarik, agar siswa merasa senang belajar bahasa arab sehingga menumbuhkan motivasi dan keinginan siswa untuk belajar dan lebih mendalami bahasa arab.<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil dari paparan di atas, adapun perbedaan dengan skripsi yang akan penulis susun adalah bahwa penelitian ini lebih menekankan pada siswa yang minatnya pada pelajaran bahasa arab masih rendah dan upaya apa saja yang harus dilakukan oleh guru dalam membangkitkan minat belajar bahasa arab siswa dengan tujuan peneliti untuk mencari apa faktor yang membuat siswa kurang berminat pada pembelajaran bahasa arab di smp it al-jawahir.

---

<sup>43</sup>Fatkhatul Jannah, “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X-4 dalam Belajar Bahasa Arab (studi kasus di MAN Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta)*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010.

<sup>44</sup>Rafi Rizza Rashida Ilmi, “*Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Pakem Sleman Yogyakarta*”, Skripsi, Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia, 2015.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini saya menggunakan metode kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memakai latar yang alamiah dengan menafsirkan kejadian yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan metode yang ada. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam suatu kehidupan kerja, organisasi, kepemudaan, perempuan, pemerintah, kerakyatan, swasta, olahraga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilakukan demi kesejahteraan bersama.<sup>45</sup>

Penelitian kualitatif ini menggunakan penelitian studi kasus, merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif. Tujuan metode penelitian ini adalah untuk mengetahui suatu peristiwa, kegiatan, atau program di sebuah kelompok individu tertentu. atau fenomena yang terjadi pada lokasi dan lainnya yang terbilang jarang terjadi. studi kasus juga menggunakan metode yang sebagaimana digunakan penelitian kualitatif, yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian yang saya lakukan ini adalah penelitian lapangan (Field Research) dengan menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang dapat di amati. Berdasarkan pendekatan ini peneliti mengumpulkan, mempersiapkan dan coba mewawancarai dengan kepala sekola, guru mata pelajaran dan para siswa yang sekarang, terkait judul yang ingin penulis teliti. Sehingga nantinya akan memberikan gambaran yang jelas mengenai Analisis rendahnya minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa arab di SMP IT Al-jawahir.

---

<sup>45</sup>Imam Gunawan, *"Metode Penelitian Teori dan Praktik"*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 81

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SMP IT Al-jawahir kecamatan sunggal yang terletak di desa muliorejo km. 11,5 yang akan dilaksanakan di kelas VIII dengan narasumber yang telah peneliti tentukan yaitu guru dan siswa.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan november 2021. Penelitian ini akan dilakukan secara langsung tatap muka dengan mengikuti protokol kesehatan. penelitian ini akan dilaksanakan sesuai jadwal di hari aktif sekolah yaitu pada hari jum'at saat dilaksanakannya pembelajaran bahasa arab di kelasVIII, sebanyak 45 menit setiap satu jam pelajaran dan dilakukan selama waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti akan sangat berpengaruh pada hasil laporan penelitian ini. maka dari itu peneliti akan ikut serta dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran bahasa arab yaitu pada hari jum'at.

Untuk pertemuan pertama peneliti akan melakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran mengenai pembelajaran bahasa arab yang ada di sekolah tersebut. kemudian hari berikutnya peneliti akan melakukan observasi di kelas VIII sesuai dengan instruksi dari guru mata pelajaran bahasa arab untuk mengetahui apa yang terjadi selama penelitian berlangsung.

Peneliti akan menyesuaikan kehadiran dengan yang telah diinstruksikan oleh pihak sekolah bebaskan, dengan tidak mengurangi produktivitas peneliti untuk mendapatkan hasil wawancara atau keperluan peneliti untuk mendapatkan keabsahan data dari yang peneliti alami selama melakukan penelitian.

## **D. Tahapan Penelitian**

Menurut Moleong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif, antara lain:



- 1) Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data- data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang Analisis rendahnya minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa arab di SMP IT Al-jawahir.
- 2) Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan pengolahan dan mengorganisir data yang di peroleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam tentang pokok penelitian dan dokumentasi, setelah ini dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang di teliti. Selanjutnya peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara memeriksa sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akun tabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks yang sedang di teliti.
- 3) Tahap penulisan laporan, tahap ini merupakan kegiatan penyusunan data dari hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberi makna data, setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga menyempurnakan hasil.

## **E. Sumber Data**

Ada dua data dalam penelitian ini yaitu data utama (primer) dan data pendukung (sekunder).

### **1. Sumber Data primer**

Menurut Suryabrata data Primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya atau sumber-sumber dasar yang terdiri dari buku-buku atau saksi utama dari kejadian (fenomena) objek yang diteliti dan gejala yang terjadi di lapangan.

Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penggalan data di SMP IT Al-jawahir adalah kepala sekolah, guru, dan siswa. Sebagai sumber untuk menggali informasi terkait fokus penelitian, untuk mendapatkan informasi ini peneliti menggunakan metode wawancara.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang didapat atau diperoleh secara tidak langsung yang diperoleh dari arsip-arsip, dokumen, catatan, dan laporan SMP IT Al-jawahir. Hal ini

dilakukan karena data yang digali harus valid sehingga peneliti harus melakukan pengamatan secara langsung dan melakukan observasi di lapangan yang menghasilkan data yang lengkap dan dapat dipertanggung jawabkan.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data disesuaikan dengan karakter data yang akan dikumpulkan dan responden penelitian. Beberapa teknik dalam pengumpulan data penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

### **a. Observasi atau Pengamatan**

Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan mengamati langsung di tempat. kegiatan ini bukan hanya melihat tetapi juga menghitung, merekam, mencatat, dan mengukur kejadian-kejadian dilapangan. secara umum observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap suatu objek secara langsung dan detail untuk mendapatkan informasi yang benar mengenai objek tersebut.

Observasi atau pengamatan, meliputi kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk mengetahui seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Peneliti akan terjun ke lapangan untuk mengamati secara langsung untuk dapat mengetahui proses belajar mengajar yang berlangsung di SMP IT Al-jawahir dan juga mengamati para siswa, para pengurus dan juga lingkungan area sekolah. Peneliti membuat catatan kecil tentang gambaran secara singkat mengenai hal-hal yang ada di lapangan.

### **b. Wawancara atau Interview**

Wawancara menurut kamus besar bahasa indonesia adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, untuk dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio, atau ditayangkan pada layar televisi. kegiatan tanya jawab ini terjadi dengan adanya komunikasi bolak-balik antara pewawancara dengan orang yang di wawancarai untuk mengeksplorasi topik-topik tertentu yang dibahas.

Wawancara yang peneliti lakukan untuk mendapat informasi sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan kepala sekolah, dan guru bahasa arab dengan tujuan menggali semua informasi mengenai informasi penelitian yang peneliti teliti. Wawancara peneliti lakukan berdasarkan dengan informasi yang peneliti fokuskan yaitu mengetahui rendahnya minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa arab di SMP IT Al-jawahir.

Wawancara saya lakukan secara langsung dan dengan tanya jawab dan mematuhi aturan protokol kesehatan.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara terpolo/sistematis dalam melakukan pencarian, penelitian, pengumpulan, penyediaan dan pemakaian melalui media tertentu untuk mendapatkan informasi, pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data siswa serta profil lokasi penelitian. Adapun langkah yang ditempuh oleh penulis yaitu menghubungi TU (tata usaha) yang bekerja di SMP IT Al-jawahir untuk memperoleh arsip, lalu memilah arsip-arsip terkait secara kolektif, selanjutnya menyajikan apa yang ada dalam arsip tersebut dalam bentuk narasi.

### d. Angket atau kuesioner

Menurut Widyoko angket atau kuesioner adalah satu metode pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di berikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi sebagai sumber data dan informasi yang didapatkan dari respon siswa mengenai bagaimana ketika guru mengajar di kelas.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengumpulan data dan menyurutkan data kedalam pola, katagori satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang di sarankan oleh data. Menurut Moleong, analisis data kualitatif adalah suatu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milah menjadi suatu satuan data yang dapat dikelola mengorganisasikan data, mensintesisakan, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang di pelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Proses analisis data kualitatif yang di kemukakan oleh Moleong diatas terjadi tumpang tindih dalam tahapan-tahapannya dan menjadi sangat rumit. Tahapan reduksi data sampai kepada tahapan katagorisasi data yang merupakan satu kesatuan proses yang bisa dihipun dalam reduksi data. Karena dalam

proses sudah terangkum penyusunan satuan dan katagori data. Proses analisis data di lakukan melalui tahapan , reduksi data, penyajian atau display data , dan kesimpulan atau verifikasi. inilah penjelasan proses analisis data:

### 1. Reduksi data

Reduksi data berarti memilah-milah , merangkum data ,dan memfokuskan pada hal-hal yang di anggap penting,membuang yang tidak di perlukan, dicari tema dan polanya. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara abstraksi. Abstraksi merupakan suatu usaha membuat sebuah rangkuman yang di anggap penting(inti), proses-proses pernyataan yang perlu di jaga kata-katanyas sehingga tetap berada dalam data yang peneliti buat.

### 2. Penyajian data

Menurut Miles dan Hubertmen bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun rapi yang kemungkinan memberi adanya penarikan kesimpulan.Langkah ini dilakukan dengan menyajikan kumpulan informasi yang tersusun sehingga kemungkinan adanyan penarikan kesimpulan.

### 3. Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir yang dilakukan dalam proses analisis data, pada bagian ini peneliti menjelaskan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari persamaan, hubungan atau perbedaan.

## **H. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Agar data yang di kumpul dalam penelitian yang dilakukan peneliti memperoleh keabsahan maka data-data yang di teliti tersebut di teliti kreabilitasnya dengan menggunakan beberapa teknik yaitu:

### 1. Perpanjang kehadiran

Dalam penelitian kualitatif jika peneliti hanya datang sekali kelapangan untuk melakukan penelitian maka akan terjadi adalah hasil yang di peroleh dalam data kurang lengkap atau kurang menyakinkan. Maka dari itu peneliti terjun kembali kelapangan untuk memastikan dan mengecek data yang diperoleh dengan akurat sehingga terbukti kreabilitasnya.

### 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dari data yang diperoleh dari hasil pengamatan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka peneliti harus memilih pokok intinya yang benar-benar menjadi penyebab atau pemicu utama dari yang telah diobservasi, wawancara maupun hasil dari dokumentasi sehingga dapat dideskripsikan hasil yang akurat sementara yaitu dalam proses penyimpulan terkait analisis rendahnya minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa Arab di SMP IT Al-Jawahir. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi yang berkaitan dengan temuan yang diteliti.

### 3. Trianggulasi

Trianggulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (keabsahan / validitas) dan konsistensi data, serta bermanfaat sebagai alat bantu analisa data di lapangan. Kegiatan triangulasi dengan sendirinya mencakup proses pengujian hipotesis yang dibangun selama pengumpulan data. Trianggulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan dengan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Menurut Moleong triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang diteliti dengan melakukan cara memanfaatkan hal-hal (data) untuk pengecekan atau perbandingan data.

Berdasarkan pemaparan Sugiyono (2007), maksud dari teknik pengumpulan data triangulasi adalah teknik yang memiliki sifat untuk memadukan dari banyak metode pengumpulan data serta sumber data yang sudah ada. Berikut macam-macam triangulasi menurut Sugiyono (2007):

#### a. Trianggulasi sumber

Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengetes keabsahan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data yang memberikan informasi tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandang yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik dari sumber data tersebut. Jadi peneliti mengecek kembali ke lokasi dan mengamati langsung data hasil yang telah diperoleh dari beberapa sumber tersebut untuk memastikan data tersebut benar-benar valid dan tidak terjadi kesalahan di kemudian hari.

### b. Trianggulasi teknik

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengetes data yang dilaksanakan dengan menguji metode data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. maka peneliti menguji kredibilitas data yaitu data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. jika dengan pengetesan data dapat menghasilkan data yang berlainan maka peneliti akan melaksanakan musyawarah atau diskusi lanjutan kepada sumber data terkait. ini ditujukan agar data bisa diketahui keakuratannya. bisa jadi data yang didapat semuanya akurat dimana perspektifnya saja yang berbeda.

### c. Trianggulasi waktu

Pada trianggulasi waktu ini peneliti akan mempertimbangkan waktu pengumpulan data bisa hari, jam, waktu sehabis makan, pagi, sore dan sebagainya. karena waktu bisa juga mempengaruhi data yang akan diperoleh. contohnya adalah data yang diambil dengan wawancara pada sore hari disaat narasumber sudah santai dengan pekerjaan harian yang telah selesai. maka besar kemungkinan narasumber bisa menjawab pertanyaan wawancara dengan lebih santai. maka dari itu dalam pengecekan keabsahan data bisa dilakukan dengan pengujian observasi, wawancara atau dengan metode lain dengan waktu atau kondisi yang berbeda. jika hasil pengujian data mendapatkan data yang berbeda maka peneliti bisa melaksanakan pengujian secara berulang hingga memperoleh data yang pasti dan akurat.

Trianggulasi merupakan metode atau cara yang bisa meningkatkan pemahaman dan kedalaman pengetahuan dari peneliti saat menghadapi sebuah masalah atau kejadian yang sedang diteliti. walaupun bisa menambah beban tenaga, biaya dan waktu, trianggulasi merupakan sesuatu yang penting pada saat penelitian kualitatif dilaksanakan. dengan adanya trianggulasi pengetahuan dan pemahaman peneliti atas masalah atau kejadian dalam penelitian bisa terbantu. maka dari itu peneliti dianjurkan untuk menggunakan trianggulasi, terlebih untuk penelitian kualitatif yang membutuhkan data objektif dan netral.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Penelitian

##### 1. Mengenal SMP IT Al-jawahir kecamatan medan sunggal

SMP IT Al-jawahir ini berlokasi di jl. Aman No. 60 Mulioorejo kecamatan medan Sunggal kabupaten deli serdang kota medan sumatera utara dan didirikan pada tahun 2019 oleh bapak H. Syafril usman S.pd.I, semenjak di bangun sekolah smp ini hingga saat ini baru memiliki satu kepala sekolah yaitu shofia ummi, S.pd., M.pd dan bapak Dr. H. Zul heddi Lc. M.A selaku ketua yayasan. sekolah smp ini berdiri kokoh di atas tanah seluas 612 m dan pertama kali di bangun adalah kantor, setelah itu perpustakaan dan lab lab bahasa kemudian kelas-kelas. smp it al-jawahir ini kalau dilihat dari banguannya bisa dikatakan sekolah yang masih kurang memadai karena keterbatasan lahan, sekolah hanya memiliki halaman yang cukup untuk upacara dan berolahraga dengan seadanya, sekolah tidak memiliki mesjid tetapi memiliki musholah yang cukup luas yang digunakan untuk solat berjamaah dan kegiatan lainnya. lokasi sekolah juga tidak terlalu jauh dari jalan raya sekitar  $\pm$  50m sehingga mempermudah orang tua murid untuk mencari alamat sekolah ketika ingin menyekolahkan anak nya ke smp it al-jawahir, lokasi sekolah sangat strategis dan sangat mudah ditempuh dari manapun, baik menggunakan transportasi angkot, mobil maupun motor. smp it al-jawahir memiliki lingkungan yang kondusif sebagai tempat sarana belajar dan mengajar yang sangat mendukung dan jauh dari bisingnya kendaraan jalan raya.

Adapun identitas SMP IT AL-Jawahir kecamatan sunggal berikut ini.

Nama sekolah	: SMP IT Al-jawahir
NPSN	: 69991106
Alamat	: jln. Aman No. 60
Kode pos	: 20451
Desa/kelurahan	: Mulioorejo
Kecamatan/kota	: Kec. sunggal
Kab/kota	: kab. deli serdang

Provinsi	: Sumatera utara
Status sekolah	: Swasta
Waktu penyelenggaraan	: 6 hari/ pagi
Tahun berdiri	: 2019

## **2. Visi dan Misi SMP IT AL-Jawahir Medan Sunggal**

### **a. Visi**

Visi dari SMP IT AL-Jawahir medan sunggal “Terbentuknya generasi Qur’ani yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan memiliki jiwa kepemimpinan”.

### **b. Misi**

Adapun beberapa misi yang di emban oleh SMP IT AL-Jawahir medan sunggal yaitu:

1. Menyelenggarakan program tahsin dan tahfidz secara intensif.
2. menyelenggarakan kegiatan belajarmengajar yang aktif, interaktif dan kreatif.
3. menanamkan nilai-nilai kepemimpinan dalam setiap aktivitas.
4. menumbuhkan budaya sekolah menjadi sarana pendidikan keteladanan.
5. mengenali potensi dan jati diri siswa untuk di kembangkan secara optimal berdasarkan bakat dan kemampuannya.

### **c. Tujuan**

1. Terlaksananya tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) masing-masing komponen sekolah (kepala sekolah, guru, staf dan siswa).
2. terlaksananya pengembangan kurikulum.
3. melaksanakan standar proses pembelajaran.
4. terlaksananya tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional sekolah.
5. prestasi siswa setiap tahunnya mengalami peningkatan.



6. memiliki kelompok siswa yang peduli lingkungan alam dan sosial melalui pembinaan organisasi intra sekolah (OSIS).
7. menjadikan lingkungan sekolah sebagai sekolah yang asri, bersih, elok, rapi aman, tekun dan unggul.
8. guru dapat mengembangkan sistem penilaian sesuai dengan standar nasional.
9. meningkatkan kompetensi guru memiliki kemampuan penguasaan ITC.
10. melaksanakan kegiatan pembinaan IMTAQ secara rutin, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai keagamaan, budaya luhur bangsa sehingga menjadi sumber kearifan.
11. warga sekolah menegakkan budaya disiplin sehingga tercipta suasana belajar dan bekerja yang bersih, aman, nyaman, tertib, indah dan menyenangkan.
12. warga sekolah menumbuhkembangkan kepedulian terhadap lingkungan alam dan sosial sehingga tercipta suasana belajar dan bekerja yang nyaman, bersih, aman, tertib, indah, dan menyenangkan.

### 3. Data Guru dan data siswa

Tenaga pendidik dan karyawan di SMP IT AL-Jawahir tahun 2021 ada 10 orang guru dan karyawan, dimana ada guru yang merangkap contohnya di bagian TU merangkap menjadi pengajar ke kelas di karenakan kurangnya pengajar.

Berikut ini data guru dan karyawan. Datanya sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Data guru dan karyawan**

No	Nama	Jabatan	Mapel
1	Shofia Ummi, M.pd	Kepala sekolah	
2	Wike Nur Febriani, S.pd	Wali kelas VII	Ipa
3	Fadhilla Aini Ankhairi, S.pd	Wali kelas VIII	Sbk
4	Putri Sakina Najwa, S.pd	Wali kelas IX	Matematika
5	Ayu Rahayu, S.pd		Bahasa inggris
6	Muhammad Iqbal, S.pd		Pkn
7	Muhammad Azarai, S.pd		Pjok
8	Muhammad Sulfan Irvan, S.E	Tata usaha	Tik

9	Rusdan, Lc		Pai kelas IX / tahfiz
10	Khairunnisa, S.p		Bahasa arab/tahfiz

### Data Siswa

SMP IT AL-Jawahir ini memiliki siswa yang cukup sedikit di karenakan sekolah yang baru beroperasi dalam tiga tahun belakangan ini. dan kebanyakan dari siswa yang bertempat tinggal didaerah dekat dengan sekolah. Peneliti menyajikan data peserta didik dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 1.2 Data siswa**

No	Kelas	Rombel	Jenis kelamin		Jumlah
			Lk	Pr	
1	VII	1	20	10	30
2	VIII	1	13	9	22
3	IX	1	11	7	18
Jumlah		3	36	26	70

### 4. Kondisi kurikulum

Standar kurikulum yang digunakan di smp it al-jawahir memakai kurikulum 2013.

### 5. sarana dan fasilitas pembelajaran bahasa arab

Sarana dan fasilitas yang di pakai ketika pembelajaran bahasa arab adalah infocus sebagai alat pembantu media pembelajaran agar mempermudah guru untuk menjelaskan pelajaran, buku paket yang telah di sediakan oleh sekolah.

Sarana dan prasarana merupakan unsur terpenting dalam proses belajar mengajar agar tercapainya pembelajaran dengan baik. sarana dan prasarana yang ada di smp it al-jawahir cukup minim dan bisa di sebut masih kurang. peneliti akan memaparkan sarana dan prasarana yang ada di SMP IT AL-Jawahir sebagai berikut:

Tabel 1.3

**Sarana dan prasarana sekolah**

No	Nama ruang	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang guru dan staf	1
3	Ruang kelas	3
4	Toilet guru	1
5	Toilet murid	1
6	Perpustakaan	1
7	Musholah	1
8	Pendopo	1
9	Infocus	1
10	Lab bahasa	1

**B. Temuan Penelitian**

Pada bab IV ini peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian, temuan penelitian ini adalah hasil dari data yang diperoleh dari pengumpulan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam pembahasan yang akan di bahas oleh peneliti setelah ini membahas tentang Analisa rendahnya minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa arab di SMP IT al-jawahir. penelitian ini mendeskripsikan mengenai data-data umum seperti deskripsi lokasi penelitian, dan dilanjutkan dengan temuan penelitian dan pembahasan.

Informasi yang didapat oleh peneliti ini nantinya akan berguna bagi pihak sekolah untuk dapat mengevaluasi beberapa hal dalam pelaksanaan pembelajaran di SMP IT al-jawahir kecamatan medan sunggal. di antaranya peneliti akan memberikan informasi yang akan memberikan pengalaman baru untuk peneliti dan juga para pembaca yang lain. Dengan demikian peneliti akan merincikan dari hal-hal yang terkait yang telah peneliti dapatkan.

**Rendahnya minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa arab di SMP IT al-jawahir**

SMP IT al-jawahir merupakan sebuah sekolah yang siswanya heterogen yaitu campuran. sebagian dari siswa ada yang lulusan dari SD dan ada juga sebagian lulusan

MI/MIS. oleh karena itu dalam kegiatan proses belajar mengajar di sekolah masi ditemukan beberapa problem dalam pembelajaran bahasa arab, problem tersebut antara lain:

a. Rendahnya minat dan ketekunan siswa dalam pembelajaran bahasa arab

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa pembelajran bahasa arab masih kurang efektif di karenakan siswa banyak yang bermain dan tidak fokus ke pelajaran yang sedang berlangsung. sebagian besar dari siswa menganggap bahwa pelajaran bahasa arab susah di karenakan siswa tidak memiliki basic di bahasa arab karena siswa berasal dari sekolah SD, karena ketidak tahuan siswa mengenai bahasa arab, itu yang mebuat siswa kurang berminat dalam pembelajaran bahasa arab. Dalam hal ini metode yang di gunakan guru untuk mengajarkan bahasa arab juga harus di rancang semenarik mungkin agar siswa tidak mudah jenuh dan bosan.

**Berikut hasil wawancara oleh muhammad rifki yang menjelaskan bahwa:**

*“saya kurang suka dengan pelajaran bahasa arab kak karena susah, karna saya juga tamatan dari SD dan belum perna belajar bahasa arab, jadi saya susah untuk memahi pelajaran dan gurunya juga sering berganti-ganti jadi saya susah untuk memahami pelajaran, kalo di kelas juga ada siswa yg suka mengganggu kawan yang lain jadi saya kurang fokus karena dia”.*

**Ditambahkan oleh miftah yang menjelaskan bahwa:**

*“perasaan saya waktu pelajaran bahasa arab menyenangkan, kayak asik ajah sih kak, dan saya sangat berminat dan suka pelajaran bahasa arab, karena saya juga dulu waktu SD saya belajar bahasa arab jadi saya cepet nangkep apa yang di jelakan umi”.*

**Dan ditambahkan lagi oleh muhammad alfarisi yang menjelaskan bahwa:**

*“saya suka belajar bahasa arab Cuma karena saya kurang paham pelajarannya jadi saya kurang berminat sama pelajaran bahasa arab, ya kalo pas pelajaran bahasa arab saya ikuti apa yang di suruh umi juga saya kerjakan, Cuma karna saya susah paham nya jadi minat saya rendah di pelajaran bahasa arab, saya lebih suka pelajaran penjas”.*

Meskipun sebagain besar dari mereka rendah minatnya dalam pelajaran bahasa arab tetapi mereka tetap mengikuti pembelajaran saat berlangsung, walaupun ada sebagaian dari

mereka yang bermain dan mengganggu teman sekitarnya. seperti bagaimana yang telah di jelaskan oleh guru mata pelajaran bahasa arab.

**Penjelasan dari umi khairunnisa selaku guru bahasa arab:**

*“alhamdulillahnya walaupun mereka banyak yang kurang paham ketika pelajaran bahasa arab tetapi mereka tetap masuk saat pelajaran bahasa arab dan mereka tetap mengikuti pembelajaran saat berlangsung”.*

Umi Shofia selaku Kepala sekolah juga menjelaskan kenapa di smp it al-jawahir kecamatan medan sunggal masih rendah minat siswanya dalam pelajaran bahasa arab di karenakan:

- 1) bahasa arab di smp it al-jawahir tidak pelajaran pokok melainkan hanya muatan lokal sama halnya dengan pembelajaran tahfidzul Qur'an.
- 2) smp it al-jawahir juga baru beroperasi sejak tahun 2019 dan bisa di katakan masi sekolah baru.
- 3) dan guru bahasa arab nya pun sering berganti-ganti membuat siswa harus menyesuaikan diri lagi dengan guru baru.
- 4) dan kurangnya sarana dan prasarana saat pembelajran bahasa arab menjadi penghambat minat belajra siswa, seperti kurangnya buku-buku paket bahasa arab.

2. Banyaknya siswa yang masih belum memahami makna-makna dari mufrodat sehingga membuat mereka kewalahan dalam mengikuti pembelajaran dan seringnya guru yang berganti-ganti dalam mengajar bahasa arab membuat siswa susah untuk mengikuti metode-metode yang berganti-ganti, karena mereka belum paham dengan metode yang di gunkan oleh satu guru sudah berganti dengan dengan metode yang di bawakan oleh guru baru.

**1. Upaya yang ditempuh guru bahasa arab dalam membangkitkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab di SMP IT AL-Jawahir**

Guru adalah orang yang bertanggung jawab besar dalam menjadikan siswanya menjadi manusia yang baik dan berguna, oleh kerena itu diharapkan guru dapat menanamkan kecintaan siswanya terhadap bahasa arab karena rasa kecintaan tersebut akan mampu mendorong siswa untuk merasakan senang ketika pembelajaran bahasa arab sehingga meningkatkan minat siswa pada bahasa arab.

Seorang guru juga memegang peranan penting didalam dunia pendidikan. seperti halnya guru dan murid, guru memiliki peranan penting di dunia pendidikan terutama pada saat proses kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung karena pada dasarnya siswa membutuhkan peranan seorang guru untuk membantunya dalam proses perkembangan diri dan mengoptimalkan bakat yang dimiliki di dalam diri.

Untuk membangkitkan minat siswa dalam suatu proses belajar mengajar, peran seorang guru sangat penting di dalamnya. upaya apa saja yang harus ditempuh oleh seorang guru dalam membangkitkan minat belajar siswanya salah satunya dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang membuat siswa mudah memahami dan menarik bagi siswa. seperti yang telah dijelaskan oleh guru mata pelajaran bahasa arab yaitu umi khairunnisa sebagai berikut:

*“sebelum memulai pelajaran, seperti besok nih saya ngajar bahasa arab dari malam nya saya sudah mempersiapkan materi untuk pelajaran besok agar waktu di kelas saya tidak kewalahan dan saya harus mengcover pembelajaran dengan semenarik mungkin agar siswa yang mengikuti pelajaran saya tidak merasa bosan. karena kan kalo di sekolah itu bukan Cuma murid yang belajar guru nya juga harus belajar, dan saya juga menggunakan beberapa metode pembelajaran yang bervariasi saya juga banyak bertanya kepada teman-teman saya yang memang sudah lama mengajar bahasa arab bagaimana cara mereka untuk membangkitkan minat siswa itu pada pelajaran bahasa arab dan saya juga bertanya pada teman-teman saya yang memang kuliah di jurusan bahasa arab, karena saya juga masih baru menjadi guru bahasa arab dan belum banyak pengalaman, ketika di tengah pembelajaran saya melihat sudah banyak siswa yang bosan saya akan mengajak siswa untuk melakukan ice breaking agar siswa tidak bosan dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan di akhir pembelajaran saya akan menyemangati siswa agar rajin belajar”.*

Seperti yang telah di jelaskan oleh guru mata pelajaran bahasa arab di atas ada beberapa upaya yang harus di tempuh guru dalam meningkatkan minat belajar siswanya seperti memberikan siswa kesempatan untuk bertanya, menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi agar siswa tetap semangat untuk belajara bahasa arab, menggunakan sarana dan prasarana yang telah di sediakan oleh sekolah agar pembelajaran lebih menarik.

## 2. Metode guru dalam pembelajaran muhadatsah

Metode muhadatsah adalah cara yang dilakukan oleh pendidik untuk menyajikan bahan pelajaran bahasa arab melalui percakapan, baik percakapan itu terjadi anatar siswa atau antara guru dan siswa yang di sertai dengan penambahan mufradat atau kosa kata baru saat proses percakapan berlangsung. atau bisa dikatakan bahwa metode muhadatsah adalah cara penyajian bahan pelajaran bahasa arab melalui percakapan. ada beberapa karakteristik percakapan yang perlu diperhatikan, dan percakapan biasanya terjadi pada suasana akrab, peserta merasa akrab satu sama lain dan sering terjadi dengan spontanitas.

Seperti yang telah di jelaskan oleh umi khairunnisa selaku guru mata pelajaran bahasa arab sebagai berikut”

*“ketika saya menggunakan metode muhadatsah pada pembelajaran bahasa arab pertama-tama yang harus saya lakukan adalah mempersiapkan materi dialog dan menetapkan topik yang akan di sajikan secara tertulis, saya juga menyesuaikan muhadatsah dengan taraf perkembangan kemampuan siswa, dan sebelum siswa memulai muhadatsah saya menjelaskan terlebih dahulu arti dari kata-kata yang terkandung dalam muhadatsah sesuai dengan apa yang tertulis, lalu setelah mereka mengerti, saya meminta mereka untuk mempraktekkan di depan kelas dengan berpasang-pasangan begitu seterusnya sampai semua siswa kebagiaan untuk maju kedepan.walaupun banyak dari mereka yang memang susah untuk memahami kosa-kosa kata yang diaajrkan.*

seperti yang telah di jelaskan oleh umi khairunnisa bahwa metode muhadatsah (percakapan) merupakan pembelajran bahasa arab yang pertama-tama di ajarkan. karena dengan menggunakan metode muhadatsah ketika mengajar bahasa arab dapat membiasakan siswa untuk mendengar bahasa arab lambat laun siswa akan terbiasa dengan bahasa arab dan tujuannya adalah agar siswa dapat berbicara dengan menggunakan bahasa arab di dalam kehidupannya sehari-hari dan dalam membaca al-qur’an agar lebih mudah, dalam solat dan juga berdoa.

## 3. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam upaya membangkitkan minat belajar siswa

Sebagai seorang guru haruslah mampu untuk membangkitkan minat belajara siswanya, karena dengan adanya minat yang besar siswa akan belajar dengan senang dan bersungguh-sungguh. alangkah baiknya setiap guru harus memiliki rasa ingin tahu, mengapa dan bagaimana siswanya belajar serta bagaimana siswanya untuk menyesuaikan dengan

kondisi-kondisi belajar dan lingkungannya. dengan hal tersebut akan mampu menambah wawasan guru sehingga memungkinkan proses pembelajaran akan berlangsung dengan optimal dan lebih efektif, karena pengetahuan tentang kejiwaan anak yang berhubungan dengan masalah pendidikan bisa dijadikan dasar dalam meningkatkan minat belajar siswa sehingga mampu belajar dengan sebaik-baiknya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran bahasa arab ada beberapa faktor atau kendala yang sering di hadapi oleh guru dalam membangkitkan minat belajar siswa seperti yang telah di jelaskan oleh umi khairunnisa selaku guru mata pelajaran bahasa arab sebagai berikut:

*“emang sih ada sebagian dari anak-anak itu rada-rada malas ketika pelajaran bahasa arab karena menurut mereka bahasa arab itu susah engga kayak bahasa inggris karena bahasa inggris sering mereka dengar, kendalanya yang sering saya hadapi ketika membangkitkan minat belajar siswa pada pelajaran bahasa arab, salah satunya karena kebanyakan siswa dari sekolah SD yang memang belum perna belajar bahasa arab. keterbatasan waktu juga sangat berpengaruh bagi saya dalam meningkatkan minat belajar siswa, ada juga siswa yang malas belajar dan itu bisa mengganggu temannya yang lain, sarana dan fasilitas belajar mengajar juga sangat kurang, kurang nya buku-buku paket dalam pembelajaran bahasa arab juga sangat mempengaruhi siswa dalam minat belajarnya.*

Seperti yang telah di jelaskan oleh umi khairunnisa selaku guru mata pelajaran bahasa arab di atas bahwa kendala ini dapat menghambat dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran bahasa arab, karena tidak hanya siswa yang berlatar belakang sekolah SD tetapi juga alokasi waktu yang diberikan sangat terbatas, akan tetapi meskipun umi khairunnisa mengalami hambatan, umi khairunnisa terus berupaya bagaimana caranya agar bisa meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran bahasa arab. demikian juga dengan terbatasnya sarana dan fasilitas belajar menyebabkan kualitas pembelajaran siswa tidak efisien dan ini jelas berpengaruh pada upaya guru dalam membangkitkan minat belajar siswa.

**Tabel 1.4**

**Hasil Angket**

No	Pernyataan siswa terhadap pembelajaran bahasa arab di smp it al-jawahir	Respon
1.	Bagaimana perasaan kamu ketika belajar bahasa arab, apakah senang	13 orang yang setuju



2.	Keadaan kelas ketika guru sedang mengajar bahasa arab, apakah tertib	9 orang yang setuju
3.	Apakah buku-buku yang ada di sekolah sangat membantu dalam memahami pembelajaran bahasa arab	9 orang yang setuju
4.	Metode yang di gunakan guru dalam mengajar bahasa arab mudah untuk di pahami	9 orang yang setuju
5.	Minat saya rendah pada pelajaran bahasa arab karena susah untuk di pahami	6 orang yang setuju
6.	Lingkungan sekolah berpengaruh dalam belajar bahasa arab	10 orang yang setuju
7.	Apakah kamu suka pada pembelajaran bahasa arab	7 orang yang setuju
8.	Di pelajaran bahasa arab saya lebih suka percakapan dari pada membaca	7 orang yang tidak setuju
9.	Apakah banyak kendala yang dihadapi ketika pembelajaran bahasa arab	8 orang yang setuju
10.	Apakah latar belakang pendidikan terakhir (SD/MI) berpengaruh terhadap pelajaran bahasa arab	11 orang yang setuju
11.	Apakah kamu merasa terbebani dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru	10 orang yang tidak setuju
12.	Apakah kamu mudah memahami pembelajaran bahasa arab	7 orang yang setuju

Dari hasil angket di atas dapat dikatakan bahwa siswa senang mempelajari bahasa arab tetapi dengan latar belakang sekolah mereka yang rata-rata dari sekolah SD membuat mereka susah untuk memahami pelajaran bahasa arab. dan di tambah lagi kosa kata atau mufradat-mufradat yang banyak mereka belum hafal.

### C. Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan keunikan yang berbeda dari penelitian sebelumnya. dan tentunya dengan situasi dan kondisi yang berbeda, tergantung apa yang dilapangan. berikut selengkapnya:

**Tabel 1.5**

#### **Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang**

Penelitian terdahulu a. oleh Fitra Wati b. judul Peranan Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIIB Putri Mts DDI Takkalasi c. skripsi
---

d. tahun 2020

e. Fakultas Tarbiyah

Hasil:

a. Seorang guru memegang peran penting dalam dunia pendidikan, apabila seseorang menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia telah menjalankan satu peran. guru adalah orang yang bertanggung jawab besar dalam rangka menjadikan peserta didiknya menjadi manusia yang baik, yang dalam konteks ini diharapkan dapat tertanam kecintaan terhadap bahasa arab karena rasa kecintaan tersebut akan mampu mendorong perasaan senang sehingga minat itu akan timbul dengan sendiri pada peserta didik.

b. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab.

c. taktik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan Guru sebagai pengajar dalam proses pembelajaran bahasa arab yaitu:

1. guru sebagai pengajar dimana guru dapat mentransfer ilmu dan mengajarkan materi kepada peserta didik yang berlangsung dalam proses pembelajaran di dalam kelas, guru juga harus menguasai beberapa disiplin ilmu yang ada agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

2. guru sebagai pembimbing kegiatan belajar mengajar sehari-hari, terkadang guru harus menghadapi peserta didik yang mengalami kesulitan. menghadapi hal tersebut guru harus mengadakan pendekatan secara pribadi untuk membimbing peserta didik. tujuan bimbingan yang dilakukan oleh guru adalah untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan sehingga peserta didik dapat menyelesaikan sendiri kesulitan yang dihadapinya.

3. guru sebagai pengelola kelas keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran.

4. guru sebagai motivator, guru harus mampu menumbuhkan dan merangsang semua potensi yang terdapat pada diri peserta didiknya serta mengarahkan agar mereka dapat memanfaatkan potensinya tersebut secara tepat, sehingga peserta didik dapat belajar dengan tekun untuk mencapai cita-cita yang diinginkan.

5. upaya guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab anatara lain: memberi angka atau nilai, memberi pujian, memberi tugas, menggunakan metode.

d. simpulan

peranan seorang guru sangat penting dalam proses belajar mengajar agar tercapainya pembelajaran dengan efektif. upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik antara lain: pendidik senantiasa memberikan latihan untuk membaca mengucapkan huruf-huruf arab, pendidik senantiasa memberikan pengajaran tentang tata bahasa, memberikan kosa kata, dan memberikan latihan menulis .

Penelitian sekarang

a. oleh Henita Ningrum

b. skripsi Pendidikan Agama islam

c. Judul Analisis Rendahnya Minat Belajar Siswa kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP IT Al-jawahir

Hasil Penelitian sekarang

Pada penelitian yang terdahulu, peneliti menemukan banyak perbedaan dengan penelitian yang sekarang. sebelum peneliti memaparkan perbedaan dari dua hasil penelitian, peneliti akan memaparkan hasil dari apa yang peneliti dapatkan. diantaranya:

a). Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa banyak dari siswa yang rendah minatnya pada pelajaran bahasa arab, karena mereka menganggap bahwa bahasa arab sulit untuk dipelajari dan memang kebanyakan dari para siswa yang memang belum pernah belajar bahasa arab jadi mereka menganggap bahwa bahasa arab sulit tidak seperti belajar bahasa inggris. pada saat observasi di awal pertma kali peneliti menemukan bahwa masih banyak dari para siswa yang kurang memahai makna-makna dari mufrodat.

b). penelitian ini juga menggunakan penelitian kualitatif

c). Teknik pengumpulan data antara lain: observasi atau pengamatan, wawancara atau interview, dokumentasi dan angket.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan beberapa

problem yang di hadapi di smp it al-jawahir pada mata pelajaran bahasa arab, antara lain:

1). rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab, dikarenakan mereka menganggap bahwa bahasa arab sulit, kurang nya alokasi waktu untuk mata pelajaran bahasa arab, kebanyakan dari para siswa yang latang belakang sekolah sebelumnya dari SD yang memang sama sekali tidak pernah belajar bahasa arab, seringnya pergantian guru mata pelajaran bahasa arab membuat para siswa susah untuk memahami pelajaran.

2). banyaknya dari siswa yang masih belum memahami makna-makna dari mufradat sehingga mempersulit mereka untuk memahami pelajaran yang sedang berlangsung.

3). Upaya guru dalam membangkitkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab, mempersiapkan pembelajaran sebelum pembelajaran di mulai agar ketika memberikan pelajaran guru tidak merasa kewalahan, dengan menggunakan metode-metode yang menarik yang membuat siswa semangat untuk belajar bahasa arab dan tidak membuat mereka merasa bosan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung, melakukan ice breaking ketika siswa sudah merasa bosan agar siswa kembali bersemangat mengikuti pelajaran, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menjelaskan dahulu pembelajaran bahasa arab agar siswa mudah memahami pembelajarannya sedang berlangsung, menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi para siswa, memberikan motivasi kepada para siswa agar lebih mencintai pelajaran bahasa arab dan lebih giat lagi belajar, dan menggunakan sarana dan prasarana sekolah dengan sebaik mungkin agar pembelajaran bahasa arab lebih menarik.

4.) Metode guru dalam pembelajaran muhadatsah, Metode muhadatsah adalah cara yang dilakukan oleh pendidik untuk menyajikan bahan pelajaran bahasa arab melalui percakapan, baik percakapan itu terjadi antar siswa atau antara guru dan siswa yang di sertai dengan penambahan mufradat atau kosa kata baru saat proses percakapan berlangsung. atau bisa dikatakan bahwa metode muhadatsah adalah cara penyajian bahan pelajaran bahasa arab melalui percakapan. pertama-tama yang harus di lakukan oleh georang guru adalah mempersiapkan materi dialog dan menetapkan topik yang akan di sajikan secara tertulis, guru juga menyesuaikan muhadatsah dengan taraf perkembangan kemampuan siswa, dan sebelum siswa memulai muhadatsah guru menjelaskan terlebih dahulu arti dari kata-kata yang terkandung dalam muhadatsah

sesuai dengan apa yang tertulis, lalu setelah mereka mengerti, guru meminta mereka untuk memperaktekkan di depan kelas dengan berpasang-pasangan begitu seterusnya sampai semua siswa kebagian untuk maju kedepan.

5). Kendala yang dihadapi oleh guru dalam upaya membangkitkan minat belajar siswakarena sebagian dari siswa rada-rada malas ketika pembelajaran bahasa arab karena menurut mereka pembelajaran bahasa ara sulit untuk di mengerti,kendalayang sering guru hadapi ketika membangkitkan minat belajar siswa pada pelajaran bahasa arab, salah satunya karena kebanyakan siswa dari sekolah SD yang memang belum pernah belajar bahasa arab. keterbatasan waktu juga sangat berpengaruh bagi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, ada juga siswa yang malas belajar dan itu bisa mengganggu temannya yang lain, kurang nya buku paket dalam pembelajaran bahasa arab juga sangat mempengaruhi siswa dalam minat belajarnya.

Dari kedua penelitian yang sudah peneliti paparkan anatar penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang. tentunya memiliki keunggulan masing-masing dari rendahnya minat belajar siswa pada pelajaran bahasa arab.

**Tabel 1.6**

Perbandingan penelitian yang terdahulu dan penelitian sekarang

Penelitian yang terdahulu	Penelitian sekarang
a. penelitian yang terdahulu meneliti di pondok pesantren DDI takkalasi yang bermula pada tahun 1952.	a. penelitian sekarang meneliti di smp it al-jawahir yang berdiri pada tahun 2018, kemudian beroperasi pada tahun 2019.
b. pondok pesantren DDI takkalasi melakukan kegiatan belajar mengajar sama dengan sekolah-sekolah lainnya, dan memiliki beberapa tingkatan yaitu: raudatul athfal (RA), madrasah ibtidaiyah (MI), madrasah tsanawiyah (MTS), madrasah aliyah (MA), thakusus dan program kesetaraan paket B.	b. smp it al-jawahir melakukan kegiatan belajar mengajar sama dengan sekolah-sekolah menengah pertama lainnya, yang di mulai pada pagi hari satelah pembelajaran selesai di siang hari para siswa melakukan solat zuhur berjamaan lalu pulang ke rumah masing-masing.
c. Mts DDI takkalasi mengalami peranan guru dalam meningkatkan minat belajar	c. Smp it al-jawahir juga mengalami rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab.

siswa pada pelajaran bahasa arab. d. Mts DDI takkalasi sudah menamatkan lebih dari ratusan alumni.	d. Smp it al-jawahir belum menamatkan satu angkatanpun dan akan menamatkan angkatan pertama pada tahun 2022.
---	--

Dari hasil penelitian di atas dapat dikatakan bahwa pembelajaran bahasa sangatlah penting terutama bagi umat islam karena dengan bahasa arab mempermudah kita dalam membaca dan memahami makna-makna yang terkandung di dalam kitab suci alqur'an, dan dari dua sekolah di atas dari penelitian yang terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama ingin melihat peranan seorang guru dalam membangkitkan minat belajar siswa pada pembelajaran bahasa arab.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang “Analisis rendahnya minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa arab di smp it al-jawahir” dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab dikarenakan mereka menganggap bahwa pelajaran bahasa arab sulit untuk dipelajari.
2. Kebanyakan dari para siswa yang belum memahami makna-makna mufrodat sehingga mempersulit mereka untuk memahami pembelajaran.
3. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam membangkitkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab antara lain: mempersiapkan pembelajaran sebelum pembelajaran di mulai, menggunakan metode-metode yang menarik yang membuat siswa semangat untuk belajar bahasa arab dan tidak membuat mereka merasa bosan, melakukan ice breaking, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menjelaskan dahulu pembelajaran bahasa arab, menciptakan suasana belajar yang nyaman, memberikan motivasi kepada para siswa agar agar lebih mencintai pelajaran bahasa arab dan lebih giat lagi belajar, dan menggunakan sarana dan rasarana sekolah dengan sebaik mungkin agar pembelajaran bahasa arab lebih menarik.
4. Metode guru dalam pembelajaran muhadatsah adalah mempersiapkan materi dialog dan menetapkan topik yang akan di sajikan secara tertulis, menyesuaikan muhadatsah dengan taraf perkembangan kemampuan siswa, menjelaskan terlebih dahulu arti dari kata-kata yang terkandung dalam muhadatsah sesuai dengan apa yang tertulis, guru meminta mereka untuk mempraktekkan di depan kelas dengan berpasang-pasangan begitu seterusnya sampai semua siswa kebagian untuk maju kedepan.
5. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam upaya membangkitkan minat belajar siswa sebagian dari siswa rada-rada malas ketika pembelajaran bahasa arab karena menurut mereka pembelajaran bahasa ara sulit untuk di mengerti,kendalayang sering guru hadapi ketika membangkitkan minat belajar siswa pada pelajaran bahasa arab, salah satunya karena kebanyakan siswa dari sekolah SD yang memang belum pernah belajar bahasa arab.

keterbatasan waktu juga sangat berpengaruh bagi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti paparkan di atas, maka pada bab ini peneliti memberikan saran yang akan peneliti ajukan kepada pihak-pihak tertentu yang sesuai dengan penelitian ini. adapun saran tersebut sebagai berikut:

### 1. bagi peserta didik

Hendaknya peserta didik lebih giat lagi dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab, agar dapat memperoleh hasil yang maksimal, dan mengurangi bermain-main saat pembelajaran berlangsung karena akan mengganggu konsentrasi siswa yang lain.

### 2. bagi pendidik

Hendaknya pendidik dapat menggunakan media sarana dan prasarana yang telah di sediakan oleh pihak sekolah agar lebih meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran, dan memberikan pertanyaan-pertanyaan bagi siswa yang bermalasan dalam belajar.



## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Muradi, *Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) Di Indonesia*.

Jakarta: Prenada Media Grup. 2016.

Q. S. Yusuf 12:2.

Al-hasyim Ahmad Assayyid, *مختار الاحاديث النبوية*. Surabaya: Nurul Huda. 1948.

Syafnidawati, “*Analisis*”. di dapat dari <https://Raharja.ac.id/2020/11/14/analisis>.

(diakses Agustus 2021).

Djali, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.

Djamarah Syarif Bahri, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.

Kurniawan Aris, “*26 Pengertian Menurut Para Ahli Dan Daftar Pustakanya*”. didapat

dari <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-belajar/> (diakses pada Agustus 2021).

Fatimah Nur Veti, “*Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX*

*Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta*”. Skripsi, Yogyakarta:

Fakultas Agama Islam.

Uno Anggriyani Winda, “*Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multi*

*Media Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*”. Gorontalo: Cahaya Publisher & Printing. 2021.

Mulyana Aina, “*Pengertian Minat Dan Minat Belajar Siswa*”. didapat dari

<https://ainamulyana.blogspot.com/2021/02/minat-belajar.html?m=1> (diakses Agustus 2021).

Sulistia Sisi, “*Problematika Dan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab*”. didapat dari

<https://www.kompasiana.com/sisisulistia/60a5off28ede48432503b472/problematika-dan-sistem-pembelajaran-bahasa-arab>. (diakses pada September 2021)

M. Prawiro, "*Pengertian Belajar, Tujuan, Ciri-ciri dan jenis Belajar*" didapat dari <http://www.maxmanroe.com> (diakses pada januari 2022)

Wirda Hayati, "*Pembelajaran Muhadatsah*" didapat dari <http://wirdahayati.blogspot.com>

A. Mustika Sari, Ismail, Sardiyah, "*Problematika Pembelajaran Muhadatsah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di IAI Muhammadiyah Sinjai*" dalam Naskhi, vol. 2

## **Lampiran I**

### **Daftar pertanyaan (wawancara) kepada kepala sekolah**

1. kapan berdirinya sekolah smp it al-jawahir ?
2. siapa pendiri pertama sekolah smp it al-jawahir ?
3. berapa luas bangunan sekolah ?
4. siapa kepala sekolah pertama hingga saat ini ?
5. kurikulum yang di pakai di smp it al-jawahir!
6. sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah smp it al-jawahir !
7. Menurut umi apa penyebab dari rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab ?

## **Lampiran II**

### **Daftar pertanyaan (wawancara) kepada guru bahasa arab**

1. Berapa jam umi mengajar bahasa arab ?
2. Apakah umi hanya menggunakan satu metode dalam pembelajaran bahasa arab ?
3. Bagaimana umi mengajarkan pelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode muhadatsah ?
4. bagaimana keadaan siswa ketika menerima pelajaran bahasa arab yang umi ajarkan ?
5. persispan apa yang umi lakukan sebelum memulai pelajaran bahasa arab ?
6. apa saja kendala yang sering umi hadapi ketika membangkitkan minat belajar siswa pada pelajaran bahasa arab ?
7. apa saja upaya yang umi lakukan ketika membangkitkan minat belajar siswa ?
8. bagaimana keadaan kelas ketika umi mengajarkan bahasa arab ?

### **Lampiran III**

#### **Daftar pertanyaan atau angket kepada siswa**

1. bagaimana perasaanmu ketika belajar bahasa arab. apakah senang ?
2. keadaan kelas ketika guru sedang mengajar bahasa arab apakah tertib ?
3. apakah buku-buku yang ada disekolah sangat membantu dalam memahami pembelajaran bahasa arab ?
4. metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar bahasa arab mudah untuk dipahami ?
5. minat saya rendah pada pelajaran bahasa arab karena susah untuk dipahami ?
6. lingkungan sekolah berpengaruh dalam belajar bahasa arab ?
7. apakah kamu suka pelajaran bahasa arab ?
8. dipelajari bahasa arab saya lebih suka percakapan dari pada membaca ?
9. apakah banyak kendala yang dihadapi ketika pembelajaran bahasa arab ?
10. apakah latar pendidikan terakhir berpengaruh terhadap pembelajaran bahasa arab ?
11. apakah kamu merasa terbebani dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru ?
12. apakah kamu mudah memahami pembelajaran bahasa arab ?

## Lampiran IV















## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data pribadi**

Nama : Henita Ningrum  
Tempat Tanggal Lahir : Sidomulyo, 18 November 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Tapanuli Tengah

### **Nama Orang Tua**

Ayah : Suriyanto  
Ibu : Darkia Wati  
Alamat : Tapanuli Tengah

### **Pendidikan Formal**

1. SD Negeri 157011 lumut 3, lumut tamat pada tahun 2010
2. SMP/MTS Al-mukhlisin lumut tamat pada tahun 2013
3. SMA/MAS Al-mukhlisin lumut tamat pada tahun 2016
4. Ma'had Abu Ubaidah Ibnu Jarrah Medan tamat pada tahun 2019
5. Tercatat sebagai mahasiswa fakultas agama islam program studi pendidikan agama islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara tamat pada tahun 2022

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

**Satuan Pendidikan** : SMP IT AL-Jawahir

**Mata pelajaran** : Bahasa Arab

**Kelas** : VIII

**Pertemuan ke** : 11

**Alokasi waktu** : 1 x pertemuan

**Standar Kompetensi** : Membacakan percakapan yang ada dalam khiwar

**Kompetensi dasar** : membacakan dan memahami sebuah khiwar

**Indikator** : menulis tadribat baru

membacakan khiwar

menjelaskan isi khiwar

menuliskan khiwar

**A. Tujuan pembelajaran :**

Siswa mampu membacakan dan memahami isi yang ada pada khiwar dan mampu menghafal tadribat dan menuliskannya.

**B. Materi pembelajaran :**

khiwar dan tadribat

**C. Metode pembelajaran :**

Muhadatsah

Kitabah

menghafal dan kuis

#### **D. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran :**

Pertemuan 11

a. pendahuluan

- Apersepsi (guru memberi salam pembuka atau muqaddimah)

b. kegiatan inti

- siswa membaca khiwar dan menghafalkan mufradat
- menemukan kata-kata baru yang ada dalam khiwar

c. penutup

- menyimpulkan hasil pembelajaran

#### **E. Sumber dan media pembelajaran :**

Buku paket bahasa arab kelas VIII dan infocus

#### **F. Penilaian**

jenis tes : tertulis dan lisan

bentuk tes : uraian

#### **G. Soal/Instrumen :**

apa isi dari khiwar di atas ?

apa arti kalimat berikut ?